

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)/
AS OF SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
As of September 30, 2017 (Unaudited)
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Aset	30 September 2017/ September 30, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Assets		
Aset Lancar						
Current Assets						
Kas dan setara kas	1.857.517	2h,2i,2w,2aa,6	2.504.434	Cash and cash equivalents		
Investasi jangka pendek	1.840	7	20.870	Short-term investments		
Piutang		8		Accounts receivable		
Usaha				Trade		
Pihak ketiga - neto	2.343.166	2w,36d	2.187.133	Third parties - net		
Pihak berelasi	132.120	2i,35	128.882	Related parties		
Lain-lain	491.254	2d,2w	521.381	Other		
Persediaan - neto	5.445.810	2j,9	5.109.719	Inventories - net		
Ayam pembibit turunan - neto	1.274.804	2k,10	1.227.729	Breeding flocks - net		
Hewan ternak dalam pertumbuhan	85.657	2i,11	83.533	Growing flocks		
Uang muka	335.036		143.677	Advances		
Biaya dibayar di muka	41.756	2m,12	57.296	Prepaid expenses		
Pajak Pertambahan Nilai						
dibayar di muka	5.161	2x,32	4.178	Prepaid Value Added Taxes		
Bagian lancar sewa jangka panjang				Current portion of long-term		
dibayar di muka	84.174	2m,2r	70.601	prepaid rents		
Total Aset Lancar	12.098.295		12.059.433	Total Current Assets		
Aset Tidak Lancar						
Non-current Assets						
Uang muka pembelian aset tetap	37.811		33.388	Advance for purchase of fixed asset		
Piutang pihak berelasi non-usaha	75.871	2i,35	11.770	Due from related parties		
Aset pajak tangguhan	173.402	2x,32	70.927	Deferred tax assets		
Aset keuangan tidak lancar	56.000	2d,2p,13	21.000	Non-current financial assets		
Aset tetap - neto	11.029.637	2o,2q,14	11.233.847	Fixed assets - net		
Tagihan pajak penghasilan	150.180	2x,32	52.065	Claims for tax refund		
Sewa jangka panjang dibayar di muka				Long-term prepaid rents - net of		
- setelah dikurangi bagian lancar	67.061	2m,2r	68.260	current portion		
<i>Goodwill</i>	444.803	2c,2e,4	444.803	Goodwill		
Aset takberwujud - neto	83.202	2f,2s,2v,4	101.418	Intangible assets - net		
Aset tidak lancar lainnya	179.010		108.083	Other non-current assets		
Total Aset Tidak Lancar	12.296.977		12.145.561	Total Non-current Assets		
Total Aset	24.395.272		24.204.994	Total Assets		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2017/ September 30, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	1.700.000	2w,15	1.400.000	Short-term bank loans
Utang Usaha		16		Accounts payable
Pihak ketiga	875.556	2w	1.114.310	Trade
Pihak berelasi	144.410	2i,35	152.636	Third parties
Lain-lain	776.961	17	460.274	Related parties
Beban akrual	228.693	2w,18	157.713	Other
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	66.416	2u	5.558	Accrued expenses
Utang pajak	200.153	2x,32	676.825	Short-term employee benefit liabilities
Uang muka pelanggan	25.156		19.122	Taxes payable
Bagian lancar utang bank jangka panjang	984.762	2o,2w,19	1.563.819	Advances from customers
Total Liabilitas Jangka Pendek	5.002.107		5.550.257	Current portion of long-term bank loans
				Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	281.194	2i,35	244.714	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan	80.448	2x,32	90.938	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	550.066	2u,33	515.760	Long-term employee benefit liabilities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar	3.304.077		3.646.082	Long-term bank loans - net of current portion
Total Liabilitas Jangka Panjang	4.215.785		4.497.494	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	9.217.892		10.047.751	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2017/ September 30, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal Rp10 (Rupiah penuh) per saham				Share capital - Rp10 (full amount) par value per share
Modal dasar - 40.000.000.000 saham				Authorized - 40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 16.398.000.000 saham	163.980	21	163.980	Issued and fully paid - 16,398,000,000 shares
Tambahan modal disetor	(43.385)	2e,2i,22	(43.385)	Additional paid-in-capital
Komponen lainnya dari ekuitas	18.276	32	18.034	Other components of equity
Saldo laba		23		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaanya	33.000		33.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaanya	14.986.536		13.966.362	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	15.158.407		14.137.991	Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Non-pengendali	18.973	2e,20	19.252	Non-controlling Interest
Total Ekuitas	15.177.380		14.157.243	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	24.395.272		24.204.994	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Laba per Saham Dasar)

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Basic Earnings per Share)

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,			
		(Disajikan Kembali - Catatan 5/ As Restated - Note 5) 2016	
	2017	Catatan/ Notes	
Penjualan - neto	37.479.380	2i,2t,24,37	28.134.353
Beban pokok penjualan	(32.940.854)	2i,2t,25	(23.267.066)
Laba bruto	4.538.526		4.867.287
Beban penjualan	(841.210)	2t,2u,26	(587.216)
Beban umum dan administrasi	(918.556)	2i,2t,2u,27	(834.296)
Penghasilan operasi lain	105.167	2i,2t,28	111.754
Beban operasi lain	(89.489)	2i,2t,2u,29	(154.253)
Laba usaha	2.794.438		3.403.276
Laba (Rugi) selisih kurs	(819)	2w	211.859
Penghasilan keuangan	39.856	2t,30	29.897
Beban keuangan	(404.676)	2t,31	(511.148)
Laba sebelum pajak penghasilan	2.428.799		3.133.884
Beban pajak penghasilan - neto	(494.459)	2x,32	(604.385)
Laba periode berjalan setelah penyesuaian laba merging bisnis	1.934.340		2.529.499
Efek penyesuaian laba dari merging bisnis	-	2e	(26.411)
Laba periode berjalan	1.934.340		2.503.088
Penghasilan komprehensif lain			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto pajak	3.843		10.374
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	1.938.183		2.513.462

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Laba per Saham Dasar)

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**
**For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)**
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Basic Earnings per Share)**

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,			
		(Disajikan Kembali - Catatan 5/ As Restated - Note 5)	
	2017	Catatan/ Notes	2016
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	1.934.619		2.494.976
Kepentingan non-pengendali	(279)		8.112
Total	1.934.340		2.503.088
Profit for the period attributable to: Owners of the parent Non-controlling interest			
Total comprehensive income for the period attributable to: Owners of the parent Non-controlling interest			
Total			
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	1.938.462		2.505.350
Kepentingan non-pengendali	(279)	20	8.112
Total	1.938.183		2.513.462
Basic earnings per share attributable to the owners of the parent			
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	118	2y,34	152

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**
For the Nine Months Period Ended September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent**

Catanan/ Note	Modal saham - ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Komponen lainnya dari ekuitas/ <i>Other components of equity</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>			Kepentingan Non-pengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	Total/ <i>Total</i>	<i>Balance as of December 31, 2016/ January 1, 2017</i>
				Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Subtotal/ <i>Subtotal</i> /			
Saldo tanggal 31 Desember 2016/ 1 Januari 2017	163.980	(43.385)	18.034	33.000	13.966.362	14.137.991	19.252	14.157.243	<i>Balance as of December 31, 2016/ January 1, 2017</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	1.934.619	1.934.619	(279)	1.934.340	<i>Profit for the period</i>
Pengampunan pajak	2x.32	-	-	242	-	-	242	-	<i>Tax Amnesty</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	3.843	3.843	-	3.843	<i>Other comprehensive income</i>
Dividen tunai	-	-	-	-	(918.288)	(918.288)	-	(918.288)	<i>Cash dividends</i>
Saldo tanggal 30 September 2017	163.980	(43.385)	18.276	33.000	14.986.536	15.158.407	18.973	15.177.380	<i>Balance as of September 30, 2017</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine Months Period Ended September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent**

Catanan/ Note	Modal saham - ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Ekuitas <i>merging business</i> / <i>Equity on merging business</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>			Kepentingan Non-pengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	Total/ <i>Total</i>	<i>Balance as of December 31, 2015/ January 1, 2016</i>
				Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Subtotal/ <i>Subtotal</i> /			
Saldo tanggal 31 Desember 2015/ 1 Januari 2016	163.980	121.175	225.235	33.000	12.228.973	12.772.363	14.300	12.786.663	<i>Balance as of December 31, 2015/ January 1, 2016</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	2.494.976	2.494.976	8.112	2.503.088	<i>Profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	10.374	10.374	-	10.374	<i>Other comprehensive income</i>
Dividen tunai	-	-	-	-	(475.542)	(475.542)	-	(475.542)	<i>Cash dividends</i>
Efek penyesuaian laba <i>merging</i> bisnis	5	-	26.411	-	-	26.411	-	26.411	<i>Effect of adjustment of profit from merging business</i>
Pembalikan atas proforma modal yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	5	-	(251.646)	-	-	(251.646)	-	(251.646)	<i>Reversal of proforma capital arising from business combination of entities under common control</i>
Saldo tanggal 30 September 2016	163.980	121.175	-	33.000	14.258.781	14.576.936	22.412	14.599.348	<i>Balance as of September 30, 2016</i>

Catanan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of
these consolidated financial statements taken as a whole.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Period Ended September 30,			
		(Disajikan Kembali - Catatan 5/ As Restated - Note 5)	
	2017	Catatan/ Notes	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan tunai dari pelanggan	37.596.799		28.958.277
Pembayaran tunai kepada pemasok	(32.718.373)		(24.481.612)
Pembayaran kepada karyawan	(834.126)		(669.761)
Pembayaran untuk beban usaha	(967.878)		(708.079)
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	3.076.422		3.098.825
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			
Penghasilan keuangan	39.856	30	29.902
Pajak penghasilan	(1.134.956)	32	(279.204)
Beban keuangan	(411.543)		(513.896)
Kegiatan operasional lain	(150.366)		11.914
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.419.413		2.347.541
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES			
Cash received from customers			
Cash paid to suppliers			
Payments to employees			
Payments for operating expenses			
Cash provided by operating activities			
Receipts from (payments for):			
Finance income			
Income taxes			
Finance costs			
Other operating activities			
Net Cash Provided by Operating Activities			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penurunan investasi jangka pendek	19.030		-
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	16.476	14	26.197
Uang muka pembelian aset tetap	(4.003)		(11.840)
Perolehan aset keuangan tidak lancar	(35.000)	13	(3.500)
Perolehan aset tetap	(473.099)		(465.457)
Kombinasi bisnis entitas sepengendali	-		(399.264)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(476.596)		(853.864)
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES			
Decrease in short-term investment			
Proceeds from sale of fixed asset			
Advances for purchase of fixed asset			
Acquisition of non-current financial assets			
Acquisitions of fixed asset			
Business combination of an entity under common control			
Net Cash Used in Investing Activities			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari:			
Utang bank jangka pendek	1.699.720		3.337.980
Pembayaran untuk:			
Utang bank jangka pendek	(1.399.495)		(2.550.260)
Utang bank jangka panjang	(972.944)		(1.695.041)
Dividen tunai	(918.288)	23	(475.542)
Dividen tunai kepada pemegang saham non-pengendali entitas anak	-		(4)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.591.007)		(1.382.867)
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES			
Proceeds from:			
Short-term bank loans			
Payments of:			
Short-term bank loans			
Long-term bank loans			
Cash dividends			
Cash dividends to non-controlling shareholder of subsidiaries			
Net Cash Used in Financing Activities			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)**
**For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 (Unaudited)**
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Period Ended September 30,			
		(Disajikan Kembali - Catatan 5/ As Restated - Note 5) 2016	
	2017	Catatan/ Notes	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(648.190)		110.810
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS			(33.716)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.504.434	6	1.679.273
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1.857.517	6	1.756.367

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 6 tanggal 7 Januari 1972. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. YA-5/197/21 tanggal 8 Juni 1973 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 65, Tambahan No. 573 tanggal 14 Agustus 1973. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 94 tanggal 19 Juni 2015 sehubungan dengan perubahan anggaran dasar. Perubahan Anggaran Dasar terakhir ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0949604 tanggal 8 Juli 2015.

Kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar, meliputi industri makanan ternak, pembibitan dan budidaya ayam ras serta pengolahannya, industri pengolahan makanan, pengawetan daging ayam dan sapi termasuk unit-unit *cold storage*, menjual makanan ternak, daging ayam dan sapi, bahan-bahan asal hewan di wilayah Republik Indonesia, maupun ke luar negeri dengan sejauh diizinkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jalan Ancol VIII No. 1, Jakarta dengan cabang-cabangnya di Sidoarjo, Medan, Tangerang, Cirebon, Balaraja, Serang, Lampung, Denpasar, Surabaya, Semarang, Makassar dan Salatiga. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1972.

Grand Tribute Corporation merupakan entitas induk terakhir Kelompok Usaha.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (the "Company") was established in Indonesia within the framework of Foreign Investment Law No. 1 year 1967 based on Notarial Deed No. 6 dated January 7, 1972 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. YA-5/197/21 dated June 8, 1973 and was published in Supplement No. 573 of State Gazette No. 65 dated August 14, 1973. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendments of which were in connection with the shareholders' approval of the amendments of the Company's Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK") as stated in Notarial Deed No. 94 dated June 19, 2015 of Fathiah Helmi, S.H., in relation to the changes of articles of association. The latest amendments to the Articles of Association were accepted by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0949604 dated July 8, 2015.

The Company's business, according to the Articles of Association, includes poultry feed, breeding and cultivation of broiler together with its processing, processed food, preservation of chicken and beef including cold storage units, selling poultry feed, chicken and beef, and materials from animal sources within the territory of Republic of Indonesia as well as abroad to the extent that it is permitted under the legislations that have been enacted.

The Company's head office is located at Jalan Ancol VIII No. 1, Jakarta and its branches in Sidoarjo, Medan, Tangerang, Cirebon, Balaraja, Serang, Lampung, Denpasar, Surabaya, Semarang, Makassar and Salatiga. The Company started its commercial operations in 1972.

Grand Tribute Corporation is the ultimate parent of the Group.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Sejak penawaran saham perdana, Perusahaan telah melakukan beberapa transaksi permodalan dengan rincian sebagai berikut:

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

Since the Company's initial public offering, the Company has entered into several share capital transactions as summarized below:

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Total Saham yang Beredar Setelah Transaksi/ Outstanding Shares After the Transaction
1991	Penawaran umum perdana sebanyak 2.500.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp5.100/ <i>Initial public offering of its 2,500,000 shares with par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share with the offering price of Rp5,100/</i>	52.500.000
1994	Konversi obligasi konversi Perusahaan sebesar Rp25.000 menjadi 3.806.767 saham/ <i>Conversion of the Company's convertible bond of Rp25,000 to 3,806,767 shares</i>	56.306.767
1995	Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ <i>Limited public offering II with Pre-emptive Rights</i>	112.613.534
1997	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp500 (Rupiah penuh)/ <i>Par value split of the Company's share from Rp1,000 (full Rupiah) to Rp500 (full Rupiah)</i>	225.227.068
1997	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang 4 saham lama berhak untuk memperoleh 1 saham baru/ <i>Issuance of bonus shares, whereby each shareholder holding 4 old shares was entitled to receive 1 new share</i>	281.533.835
2000	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) menjadi Rp100 (Rupiah penuh)/ <i>Par value split of the Company's share from Rp500 (full Rupiah) to Rp100 (full Rupiah)</i>	1.407.669.175
2007	Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ <i>Limited public offering III with Pre-emptive Rights</i>	1.642.280.704
2007	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (Rupiah penuh) menjadi Rp50 (Rupiah penuh)/ <i>Par value split of the Company's share from Rp100 (full Rupiah) to Rp50 (full Rupiah)</i>	3.284.561.408
2010	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp50 (Rupiah penuh) menjadi Rp10 (Rupiah penuh)/ <i>Par value split of the Company's share from Rp50 (full Rupiah) to Rp10 (full Rupiah)</i>	16.422.807.040
2010	Penarikan kembali saham ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 24.807.040 saham/ <i>Redemption of 24,807,040 issued and fully paid shares</i>	16.398.000.000

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Karyawan, Direksi, Komisaris dan Komite Audit

Pada tanggal 30 September 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan ditetapkan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diaktakan oleh Fathiah Helmi, S.H., No. 84 tanggal 23 Mei 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris:
Wakil Presiden Komisaris:
Komisaris Independen:

Hadi Gunawan Tjoe
Rusmin Ryadi
Suparman Sastrodimedjo

Board of Commissioners

President Commissioner:
Vice President Commissioners:
Independent Commissioners:

Dewan Direksi

Presiden Direktur:
Wakil Presiden Direktur /
Direktur Independen:
Wakil Presiden Direktur:
Direktur:

Tjiu Thomas Effendy
Peraphon Prayooravong
Vinai Rakphongphairoj
Ong Mei Sian
Jemmy
Eddy Dharmawan Mansjoer
Ferdiansyah Gunawan Tjoe

Board of Directors

President Director:
Vice President Director /
Independent Director:
Vice President Director:
Directors:

Pada tanggal 31 Desember 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan ditetapkan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diaktakan oleh Fathiah Helmi, S.H., No. 47 tanggal 15 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris:
Wakil Presiden Komisaris:
Komisaris Independen:

Hadi Gunawan Tjoe
Rusmin Ryadi
Herman Sugianto
Suparman Sastrodimedjo

Board of Commissioners

President Commissioner:
Vice President Commissioners:
Independent Commissioners:

Dewan Direksi

Presiden Direktur:
Wakil Presiden Direktur /
Direktur Independen:
Wakil Presiden Direktur:
Direktur:

Tjiu Thomas Effendy
Peraphon Prayooravong
Vinai Rakphongphairoj
Ong Mei Sian
Jemmy
Eddy Dharmawan Mansjoer
Ferdiansyah Gunawan Tjoe

Board of Directors

President Director:
Vice President Director /
Independent Director:
Vice President Director:
Directors:

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2017
Ketua	Suparman Sastrodimedjo
Anggota	Harlan Budiono
Anggota	Yustinus Eddy Tiono
Anggota	Kong Djung Hin
Anggota	

Pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Perusahaan dan entitas anak mempunyai 6.346 dan 5.543 orang karyawan tetap masing-masing pada tanggal 30 September 2017 dan 2016.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Oktober 2017.

d. Struktur Kelompok Usaha

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") dengan pemilikan saham lebih dari 50% secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/Total Assets	
					30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Pemilikan langsung/ Direct ownership								
PT Charoen Pokphand Jaya Farm ("CPJF")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Jakarta	1972	1972	99,99	99,99	8.144.492	8.024.221
PT Primafood International ("PFI")	Perdagangan produk makanan olahan/ <i>Trading of processed food</i>	Jakarta	2000	2000	99,96	99,96	381.049	420.006
PT Vista Grain ("VG") ¹⁾	Produksi dan distribusi makanan ternak/ <i>Production and distribution of poultry feed</i>	Lampung	a)	1980	99,92	99,92	9.862	10.546
PT Poly Packaging Industry ("PPI")	Produksi kemasan plastik/ <i>Production of plastic packaging</i>	Tangerang	2003	2003	99,98	99,98	101.665	92.500
PT Feprotama Pertiwi ("FP")	Produksi dan distribusi bahan baku pakan/ <i>Production and distribution of chicken feather meal</i>	Tangerang	1994	1992	99,32	99,32	46.987	38.631
PT Agrico International ("AI")	Perdagangan bahan baku/ <i>Raw Material Trading</i>	Tangerang	2009	2008	99,99	99,99	299.106	295.006

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the members of the Company's audit committee are as follows:

30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Suparman Sastrodimedjo	Herman Sugianto	<i>Chairman</i>
Harlan Budiono	Suparman Sastrodimedjo	<i>Member</i>
Yustinus Eddy Tiono	Harlan Budiono	<i>Member</i>
Kong Djung Hin	Yustinus Eddy Tiono	<i>Member</i>
	Kong Djung Hin	<i>Member</i>

The establishment of the Company's audit committee is in compliance with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.

The Company and subsidiaries had 6,346 and 5,543 permanent employees as of September 30, 2017 and 2016, respectively.

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issue by the Company's Directors dated on October 31, 2017.

d. Group Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group"), with share ownership of more than 50%, directly and indirectly, are as follows:

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/Total Assets	
					30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
PT Sarana Farmindo Utama ("SFU")	Induk Perusahaan/ <i>Holding company</i>	Jakarta	2013	2013	99,99	99,99	4.465.459	3.528.570
PT Singa Mas Internasional ("SMInt")	Industri air minum dalam kemasan/ <i>Beverage</i>	Jakarta	2014	2012	99,47	99,47	477.545	486.139
<u>Pemilikan tidak langsung melalui CPJF/ Indirect ownership through CPJF</u>								
PT Centralavian Pertwi ("CAP")	Peternakan unggas dan Perdagangan/ <i>Poultry farming and trading</i>	Jakarta	1991	1991	99,99	99,99	415.740	539.094
PT Satwa Utama Raya ("SUR")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Surabaya	1987	1980	99,99	99,99	387.267	412.697
PT Vista Agung Kencana ("VAK")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Palembang	1986	1980	99,99	99,99	324.114	292.722
PT Istana Satwa Borneo ("ISB")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Balikpapan	1989	1983	99,96	99,96	39.425	41.251
PT Cipta Khatulistiwa Mandiri ("CKM")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Pontianak	1989	1983	50,00	50,00	41.290	44.921
PT Cipendawa Agriindustri ("CAI")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Jakarta	2010	2009	99,98	99,98	86.799	78.731
PT Satwa Primaindo ("SPI")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Jakarta	2014	2013	99,98	99,98	106.403	89.952
<u>Pemilikan tidak langsung melalui PFI/ Indirect ownership through PFI</u>								
PT Charoen Pokphand Restu Indonesia ("CPRI")	Rumah makan dan toko modern/ <i>Restaurant and convenience store</i>	Jakarta	-	2017	99,99	-	12.628	-
<u>Pemilikan tidak langsung melalui SMInt/ Indirect ownership through SMInt</u>								
PT Singa Mas Indonesia ("SMInd")	Industri air minum dalam kemasan/ <i>Beverage</i>	Jakarta	2014	2014	99,99	99,99	452.807	460.865
<u>Pemilikan tidak langsung melalui SFU/ Indirect ownership through SFU</u>								
PT Gizindo Sejahtera Jaya ("GSJ")	Peternakan unggas - petelur/ <i>Poultry farming - layer</i>	Jakarta	2014	2012	99,99	99,99	333.371	378.183
PT Sarana Proteindo Utama ("SPU")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Jakarta	2012	2012	99,99	99,99	1.070.906	1.072.268
PT Prospek Karyatama ("PKT")	Peternakan unggas - petelur/ <i>Poultry farming - layer</i>	Jakarta	1997	1992	99,99	99,99	1.239.756	780.065
PT Multi Sarana Pakanindo ("MSP")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Jakarta	2007	2001	99,89	99,89	1.065.401	736.600
<u>Pemilikan tidak langsung melalui SPU/ Indirect ownership through SPU</u>								
PT Proteindo Primajaya ("PPJ")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Padang	-	2012	90,00	90,00	528	3.164
PT Proteindo Sumber Sejahtera ("PSbS")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Jambi	-	2012	99,96	99,96	25.595	25.267
PT Proteindo Sinar Sejahtera ("PSS")	Peternakan unggas - petelur/ <i>Poultry farming - layer</i>	Pekanbaru	-	2012	90,00	90,00	12.088	12.012
PT Proteindo Sarana Utama ("PSU")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Surabaya	-	2012	99,98	99,98	49.935	50.054
PT Hamparan Proteindo Utama ("HPU")	Peternakan unggas - petelur/ <i>Poultry farming - layer</i>	Medan	2013	2012	99,98	99,98	78.361	64.826
PT Kharisma Proteindo Utama ("KPU")	Peternakan unggas - petelur/ <i>Poultry farming - layer</i>	Lampung	2013	2012	99,99	99,99	93.621	94.968
PT Sumber Proteindo Sejahtera ("SPS")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Banjarbaru	-	2013	98,00	98,00	19	226
PT Prima Proteindo Utama ("PPU")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Makassar	-	2014	98,00	98,00	3.200	582

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/Total Assets	
					30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Pemilikan tidak langsung melalui PKT/ Indirect ownership through PKT								
PT Surya Unggas Mandiri ("SUM")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Tangerang	2006	2006	99,96	99,96	463.103	329.603
PT Sinar Ternak Sejahtera ("STS")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Bandar Lampung	2007	2006	99,99	99,99	391.343	154.040
PT Semesta Mitra Sejahtera ("SMS")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Surabaya	2007	2007	99,97	99,97	422.608	190.188
PT Arbor Acres Indonesia ("AAI")	Distribusi/ <i>Distribution</i>	Jakarta	b)	1999	50,00	50,00	4.013	4.015
Pemilikan tidak langsung melalui SUM/ Indirect ownership through SUM								
PT Mentari Unggas Sejahtera ("MUS")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Serang	2010	2009	99,83	99,83	38.135	63.973
PT Tiara Ternak Mandiri ("TTM")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Tasikmalaya	2010	2009	99,93	99,93	4.468	29.939
PT Sahabat Ternak Abadi ("STA")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Karawang	2007	2007	99,83	99,83	52.660	85.606
PT Sahabat Ternak Sejahtera ("STSJ")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Indramayu	2010	2009	99,75	99,75	33.891	47.038
PT Sarana Ternak Utama ("STU")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Cirebon	2007	2006	99,80	99,80	64.527	55.849
Pemilikan tidak langsung melalui STS/ Indirect ownership through STS								
PT Mitra Ternak Sejahtera ("MTS")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Bengkulu	2008	2008	99,93	99,93	6.076	13.951
PT Indah Ternak Mandiri ("IM")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Jambi	2007	2007	99,97	99,97	15.531	44.754
PT Sumber Unggas Cemerlang ("SUC")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Palembang	2007	2007	99,99	99,99	11.111	47.985
Pemilikan tidak langsung melalui SMS/ Indirect ownership through SMS								
PT Prospek Mitra Lestari ("PML")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Jember	2010	2009	99,75	99,75	18.562	45.216
PT Cahaya Mitra Lestari ("CML")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Madiun	2010	2009	99,75	99,75	9.270	26.339
PT Sinar Sarana Sentosa ("SSS")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Malang	2007	2007	99,90	99,90	8.578	31.803
PT Pesona Ternak Gemilang ("PTG")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Kediri	2010	2009	99,86	99,86	7.666	26.663
Pemilikan tidak langsung melalui MSP/ Indirect ownership through MSP								
PT Karya Semangat Mandiri ("KSM")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Medan	2007	2007	99,99	99,99	152.796	186.920
PT Cemerlang Unggas Lestari ("CUL")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Semarang	2007	2007	99,99	99,99	286.633	156.045
PT Mitra Sinar Jaya ("MSJ")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Denpasar	2007	2007	99,94	99,94	290.457	214.625
PT Bintang Sejahtera Bersama ("BSB")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Makassar	2007	2007	99,96	99,96	163.435	61.803
PT Citra Kalimantan Sejahtera ("CKS")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Balikpapan	2007	2007	99,95	99,95	16.278	60.709
Pemilikan tidak langsung melalui KSM/ Indirect ownership through KSM								
PT Alam Terang Mandiri ("ATM")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Medan	2007	2007	99,90	99,90	8.398	26.316
PT Gemilang Unggas Prima ("GUP")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Pekanbaru	2007	2007	99,96	99,96	9.969	59.876
PT Minang Ternak Sejahtera ("MTS")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Padang	2007	2007	99,96	99,96	9.594	53.636
PT Aceh Unggas Mandiri ("AUM")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Aceh	2011	2011	99,88	99,88	14.354	31.791

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/Total Assets	
					30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
<u>Pemilikan tidak langsung</u> <u>melalui CUL</u> <u>Indirect ownership</u> <u>through CUL</u>								
PT Tiara Tunggal Mandiri ("TTM")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Sléman	2007	2007	99,96	99,96	18.193	24.368
PT Sumber Ternak Pratama ("STP")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Surakarta	2007	2007	99,94	99,94	43.338	28.152
PT Cilacap Indah Abadi ("CIA")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Cilacap	2010	2009	99,80	99,80	4.416	33.304
<u>Pemilikan tidak langsung</u> <u>melalui MSJ</u> <u>Indirect ownership</u> <u>through MSJ</u>								
PT Nusantara Inti Satwa ("NIS")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Mataram	2010	2009	99,80	99,80	33.781	115.471
<u>Pemilikan tidak langsung</u> <u>melalui BSB</u> <u>Indirect ownership</u> <u>through BSB</u>								
PT Mitra Abadi Satwa ("MAS")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Pare-pare	2010	2009	99,80	99,80	16.595	27.032
PT Cipta Usaha Sejahtera ("CUS")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Manado	2007	2007	99,80	99,80	5.182	14.950
<u>Pemilikan tidak langsung</u> <u>melalui CKS</u> <u>Indirect ownership</u> <u>through CKS</u>								
PT Sinar Inti Mustika ("SIM")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Banjar Baru	2007	2007	99,90	99,90	12.431	46.347

Catatan:

- a) Tidak aktif sejak 1 Mei 2012 / non-active since May 1, 2012
- b) Tidak aktif sejak 31 Oktober 2002 / non-active since October 31, 2002

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Kelompok Usaha sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"). Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 oleh Kelompok Usaha.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual menggunakan konsep biaya historis, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan akun-akun tertentu seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting and financial reporting policies adopted by the Group is in compliance with the Indonesian financial accounting standards, which are based on Indonesian Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS"). The accounting policies were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements as of September 30, 2017 and December 31, 2016 by the Group.

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for the consolidated statements of cash flows and certain accounts which are measured on the basis as disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, which classified the cash flows into operating, investing and financing activities.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Tahun buku Kelompok Usaha adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing entitas anak.

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan;
- PSAK 4 (Penyesuaian 2015): Laporan Keuangan Tersendiri;
- PSAK 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan pihak-pihak berelasi"
- PSAK 15 (Penyesuaian 2015): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap;
- PSAK 24 (Penyesuaian 2015): Imbalan Kerja;
- PSAK 25 (Penyesuaian 2015): "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan".
- PSAK 65 (Penyesuaian 2015): Laporan Keuangan Konsolidasian;
- PSAK 68 (Penyesuaian 2015): "Pengukuran nilai wajar".

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

The financial reporting period of the Group is January 1 to December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of Company and each of subsidiaries.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

On January 1, 2016, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("SFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no significant effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- SFAS 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure Initiative;
- SFAS 4 (Improvement 2015): Separate Financial Statements;
- SFAS 7 (Improvement 2015): "Related Party disclosures"
- SFAS 15 (Improvement 2015): Investment in Associates and Joint Ventures on Investment Entity;
- SFAS 16 (Improvement 2015): Fixed Assets;
- SFAS 24 (Improvement 2015): Employee Benefits;
- SFAS 25 (Improvement 2015): "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors";
- SFAS 65 (Improvement 2015): Consolidated Financial Statements;
- SFAS 68 (Improvement 2015): "Fair value measurement";

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya, seperti yang disebutkan pada Catatan 1d.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee* (misal, adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- (a) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- (b) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- (c) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries, mentioned in Note 1d.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- (a) power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- (b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- (c) the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- (a) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- (b) Rights arising from other contractual arrangements, and
- (c) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during a certain year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan dividen telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasi sepenuhnya sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal pada saat kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara suatu entitas.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang peternak dan pinjaman karyawan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests ("NCI") even if that results in a deficit balance of NCI. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting right of an entity.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing farmers' receivables and loans to employees at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi *item* yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

e. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap UPK dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

f. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's CGUs that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

f. Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. The cost of intangible asset acquired from business combinations is initially recognized at fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

g. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuhan kepentingan, bahwasanya selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuhan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminkan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatan disajikan sebagai deposito berjangka dan dana yang dibatasi pencairannya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

accumulated impairment loss.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

g. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combinations of entities under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital - Net" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity became under common control.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted or pledged as collateral for loans and other borrowings.

Time deposits with maturities of three months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than three months from the date of placement, are presented as time deposits and restricted funds in the consolidated statement of financial position.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

j. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

k. Ayam Pembibit Turunan

Ayam pembibit turunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi deplesi, cadangan kematian dan ayam afkir. Biaya-biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan diakumulasikan dan dideplesi sejak dimulainya masa produksi. Deplesi dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun berdasarkan taksiran umur produktif ayam telah menghasilkan sejak awal masa produksi dengan memperhitungkan nilai sisa. Masa deplesi adalah kurang lebih 42 minggu. Penentuan awal masa produksi didasarkan pada pertimbangan dan pengalaman manajemen. Ayam pembibit turunan dapat

i. Transactions with Related Parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in SFAS 7.

Transactions with related parties are carried out on the basis of terms agreed by both parties, which terms may not be the same as those of the transactions between third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to consolidated financial statements herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are third parties.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for decline in market value and obsolescence of inventories based on periodic reviews of the physical condition and the net realizable values of the inventories.

k. Breeding Flock

Breeding flock is stated at cost less accumulated depletion, allowance for mortality and culled birds. Costs incurred during the growing period are accumulated and depleted at the start of the production period. Depletion is computed using the declining balance method based on the estimated productive lives of the producing flock from the start of the production period after taking into account their salvage values. The depletion period is normally 42 weeks. The start of the production period is determined on the basis of management's assessment and experience. Breeding flock can normally start producing

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

dianggap mulai berproduksi setelah berumur kurang lebih 24 minggu. Cadangan kematian diestimasi berdasarkan data kematian sebelumnya dan usia ayam.

i. Hewan Ternak Dalam Pertumbuhan

Hewan ternak dalam pertumbuhan terutama merupakan ayam pedaging (*broiler*). Akun merupakan biaya anak ayam usia sehari (DOC) diakumulasikan dengan biaya-biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan yang meliputi biaya pakan, obat-obatan, vitamin, dan lainnya.

m. Biaya dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Biaya dibayar di muka jangka panjang disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Beban Tangguhan

Biaya-biaya tertentu, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak, dan beban perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap seperti diungkapkan pada Catatan 2q, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

o. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasi dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya pendanaan lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasi dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

after 24 weeks. Mortality allowance is estimated from past mortality data and the age of the birds.

i. Growing Flock

Growing flock consists of broiler chicken. Growing flock consists of the purchase cost of day-old-chick (DOC) accumulated with costs incurred during the growing phase which includes the cost of feed, medicines, vitamins and other relevant costs.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. Long-term prepaid expenses are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

n. Deferred Charges

Certain expenditures, which benefits extend over a period of more than one year, relating to systems software cost, and deferred land right acquisition costs that do not fulfill the criteria to be recognized as fixed assets as disclosed in Note 2q, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

o. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that will be borne by the Group in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying assets have been

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

p. Aset Keuangan Tidak Lancar

Investasi dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2011) (Catatan 2aa).

q. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- (i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- (ii) nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Tahun/Years		
Prasarana tanah	5	<i>Land improvements</i>
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	12	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan transportasi, peralatan kantor, instalasi air dan peralatan laboratorium	4-5	<i>Transportation equipment, office equipment, wells and waterlines and laboratory equipment</i>
Peralatan peternakan	2-5	<i>Poultry equipment</i>

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

completed and the assets are ready for their intended use.

p. Non-current financial assets

Investments with an ownership interest below 20% and have no significant influence are classified as available for sale financial asset and recorded under SFAS 55 (Revised 2011) (Note 2aa).

q. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises acquisition costs and any other costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

Fixed asset acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values unless:

- (i) the exchange transaction lacks commercial substance, or
- (ii) the fair value of neither the assets received nor the assets given up can be measured reliably.

Depreciation of fixed asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Aset dalam penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

The carrying amounts of fixed asset are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss for the year in which the item is derecognized.

The residual of assets, useful life and depreciation methods are reviewed at each year end and adjusted prospectively if necessary.

Land is stated at cost and not depreciated. Legal cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Asset" account and not amortized. The extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of the "Other non-current assets" account and are amortized over the shorter of the legal life of the rights and the economic life of the land.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Construction in progress

Construction in progress is stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of asset under constructions mentioned. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Asset" account when the construction is completed and ready for use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

r. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Biaya keuangan dibebankan langsung ke laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewa pembiayaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa yang mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

r. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the fair value of the leased property or at the present value of minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Minimum lease payments are apportioned between the finance costs and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, leased assets are depreciated over the estimated useful life of the asset. In the absence of such certainty, those assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

s. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya

s. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount, determined for an individual asset, is the higher of an asset's or a CGU fair value less costs to sell and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, The Group uses an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income under expense

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dengan *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap, hewan ternak dalam pertumbuhan dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2017.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited, so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount or the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation for the asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (on December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than the carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in the future periods.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets, growing flocks and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2017.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

t. Penghasilan dan Beban

Penghasilan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Penghasilan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum penghasilan diakui:

- Penghasilan atas penjualan diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:
 - Kelompok Usaha telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan kepada pembeli;
 - Kelompok Usaha tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang maupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
 - Jumlah penghasilan dapat diukur secara andal;
 - Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha; dan
 - Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi tersebut dapat diukur secara andal.

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan pelanggan individu.

- Penghasilan diakui pada saat hak Kelompok Usaha untuk menerima pembayaran dividen ditetapkan.

Penjualan Barang

Penjualan barang adalah penghasilan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Penghasilan dari penjualan ayam afkir, karung bekas, bahan baku (kecuali premix), kotoran ayam dan produk sampingan dicatat sebesar hasil penjualan neto dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan, dan disajikan sebagai “Penghasilan Operasi Lain” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

t. Revenue and Expense

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount can be reliably measured, regardless of when the payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (“VAT”). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- *Revenue from sales is recognized when all of the following conditions are met:*
 - *The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership;*
 - *The group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
 - *The amount of revenued can be measured reliably;*
 - *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
 - *The cost incurred or to be incurred in relation to the sales transaction can be measured reliably.*

The satisfaction of these conditions depends on the term of trade with individual customer.

- *Revenue is recognized when the Group's right to receive the dividends payment is established.*

Sales of Goods

Revenue from sales is recognized upon delivery of the goods to the customers. Income from sales of culled birds, used sacks, raw materials (except premix), chicken dunk and by products are recognized net of the related expenses incurred, and is presented as “Other Operating Income” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Penghasilan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

u. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Kelompok Usaha mencatat beban gaji, bonus, jamsostek dan honorarium yang masih harus dibayar sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) etika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) etika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate method ("EIR"), which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

u. Employee Benefits

The Group made additional provision for employee benefit and other long-term employee benefit to qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

The Group recorded accrued salary, bonus, jamsostek and honorarium expenses as "Short-term Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statement of financial position.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

v. Biaya Penelitian dan Pengembangan

Biaya penelitian dibebankan saat terjadinya.

Aset takberwujud yang timbul dari biaya pengembangan proyek individual diakui hanya jika Kelompok Usaha dapat menunjukkan semua hal berikut ini: (i) kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual, (ii) niat untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakananya atau menjualnya, (iii) cara aset takberwujud akan menghasilkan manfaat ekonomi masa depan, (iv) tersedianya kecukupan sumber-sumber daya untuk menyelesaikan pengembangan aset takberwujud, dan (v) kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang terkait dengan aset takberwujud selama pengembangannya. Nilai tercatat biaya pengembangan diuji bagi penurunan nilai setiap tahun jika aset belum digunakan atau lebih sering bila terdapat indikasi penurunan nilai pada periode pelaporan. Pada saat penyelesaian, biaya pengembangan diamortisasi selama estimasi masa manfaat ekonomis dari aset takberwujud terkait, dan diuji untuk penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai dari aset takberwujud.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebesar perbedaan antara nilai pelepasan neto dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakumannya.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) *Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and*
- ii) *Net interest expense or income.*

v. Research and Development Costs

Research costs are charged as incurred.

An intangible asset arising from development expenditures on an individual project is recognized only when the Group can demonstrate: (i) the technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale, (ii) its intention to complete and its ability to use or sell the asset, (iii) how the intangible asset will generate future economic benefits, (iv) the availability of resources to complete the development of intangible assets and (v) the ability to measure reliably the expenditures during the development. The carrying value of development costs is reviewed for impairment annually when the asset is not yet in use or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting period. Upon completion, the development costs are amortized over the estimated useful life of the related intangible asset, and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the asset, and is recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah Indonesia berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun atau periode kini.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
EUR1	15.895	14.162	EUR1
ASS1	13.492	13.436	US\$1
AUD1	10.578	9.724	AUD1
SGD1	9.926	9.299	SGD1
CNY1	2.033	1.937	CNY1
THB1	404	375	THB1
JPY1	120	115	JPY1

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS tidak signifikan.

w. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year or period.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the exchange rates used were as follows:

Transactions in foreign currencies other than US Dollar are not significant.

x. Perpajakan

Pajak kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

x. Taxation

Current tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

Taxable income differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in different years and it further excludes items that are not taxable or deductible.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Pajak penghasilan kini diakui dalam laba rugi, kecuali pajak yang berkaitan dengan bagian yang diakui di luar laba rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena dianggap bukan merupakan bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Current income taxes are recognized in the profit or loss, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since are not considered as part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan sehubungan dengan bagian yang diakui di luar laba atau rugi diakui di luar laba atau rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di penghasilan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan di saling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau kelompok usaha yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Penghasilan, beban dan aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari bagian beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengampunan Pajak

Pada tanggal 19 September 2016, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (DSAK IAI) menerbitkan PSAK 70, "Akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak". Tujuan penerbitan standar ini adalah untuk menjelaskan perlakuan pencatatan spesifik atas penerapan aturan Pengampunan Pajak.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Tax Amnesty

On September 19, 2016, the Indonesia Financial Accounting Standards Board (DSAK IAI) issued SFAS 70, "Accounting for tax amnesty assets and liabilities". The objective of the issuance of the standards is to provide specific accounting treatment related to the application of the Tax Amnesty law.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PSAK ini memberikan opsi kebijakan akuntansi bagi entitas untuk menerapkan perlakuan akuntansi atas asset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang Undang Pengampunan Pajak. Pilihan kebijakan akuntansi tersebut adalah:

- Menggunakan standard akuntansi yang relevan pada Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Menggunakan ketentuan spesifik dalam PSAK 70.

Manajemen memutuskan untuk menggunakan ketentuan spesifik dalam PSAK 70. Berdasarkan ketentuan spesifik PSAK 70, aset pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai yang dilaporkan pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP"), sementara liabilitas pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai kas atau setara kas yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban kontraktual sehubungan dengan pembelian aset pengampunan pajak. Uang tebusan (jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan aturan Pengampunan Pajak) dibebankan pada laporan laba rugi pada periode saat SKPP diterima.

Selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak dicatat pada ekuitas sebagai "Tambahan Modal Disetor" dan tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba. Pada tahun 2016, Perusahaan mencatat aset pengampunan pajak pada akun "Tambahan Modal Disetor" sejumlah Rp5.000 sedangkan aset pengampunan pajak entitas anaknya dicatat pada "Komponen Lainnya dari Ekuitas" sejumlah Rp18.034.

y. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2017.

z. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

This SFAS provides accounting policy options for the entity to account the asset and liabilities in accordance with the provision of Tax Amnesty Law. The alternative accounting options are:

- *To use the existing applicable standard under IFAS.*
- *To use the specific provision in SFAS 70.*

Management decided to use the specific provision in SFAS 70. According to specific provision of SFAS 70, tax amnesty assets are measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter ("SKPP"), while tax amnesty liabilities are measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty assets. The redemption money (the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty law) shall be charged directly to profit or loss in the period when the SKPP was received.

Any difference between amounts initially recognised for the tax amnesty assets and liabilities shall be recorded in equity as "Additional Paid-In Capital" and can not be recognized as realized profit or loss or reclassified to retained earnings. In 2016, the Company recorded tax amnesty assets in "Additional Paid-In Capital" totalling Rp5,000 and tax amnesty assets of its subsidiaries are recorded on "Other Components of Equity" totalling Rp18,034.

y. Earnings per Share

Earnings per share is computed from the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2017.

z. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Penjualan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup bagian-bagian yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Bagian-bagian segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

aa. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai (i) pinjaman yang diberikan dan piutang, seperti piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha, kas dan setara kas, (ii) derivatif sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, seperti piutang atas transaksi kontrak komoditas berjangka dan (iii) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Segment sales, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

aa. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets within the scope of SFAS 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. Financial assets that are not measured at fair value through profit or loss, are measured at fair value with the addition of directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

The Group designates its financial assets as (i) loans and receivables, such as trade and other receivables, due from related parties, cash and cash equivalents, (ii) derivatives as fair value through profit and loss, such as, receivables arising from future commodity contracts transactions and (iii) available-for-sale financial assets.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the EIR

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Piutang lain-lain atas kontrak berjangka komoditas yang kontraknya belum ditutup pada tanggal pelaporan tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif sesuai PSAK 55 dan karenanya disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar sebagai beban keuangan (perubahan neto negatif atas nilai wajar) atau penghasilan keuangan (perubahan neto positif atas nilai wajar) pada laba rugi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui sebelumnya akan direklasifikasi sebagai laba atau rugi.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- (i) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (ii) Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan (*pass-through*) dan apabila
 - (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau
 - (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Other receivables arising from commodity future contracts for which the contracts have not been closed at the reporting date are not designated as effective hedging instruments as defined by SFAS 55 and therefore are stated in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value presented as finance costs (negative net changes in fair value) or finance income (positive net changes in fair value) in the profit or loss.

Available-for-sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to profit or loss.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (i) *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- (ii) *the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement and either*
 - (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or*
 - (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan ("pass-through"), maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Jika Kelompok Usaha tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang menggambarkan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa kerugian), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risk and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that might be required to be repaid by the Group.

In this case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the retained rights and obligations of the Group.

Upon derecognition of a financial asset as a whole, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, must be recognized in profit or loss.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya
Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Penghasilan bunga terus

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or undergo other financial reorganization, and when observable data indicates that there is a measurable decrease in estimated future cash flows, such as increase in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss. Interest income continues to be

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistik atas pemulihian di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihian dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihian aset keuangan diakui pada laba rugi.

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Akrual

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

AFS Financial Assets

In the case of an equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is objective evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income, is reclassified from equity to profit or loss. Impairment loss on equity investment is not reversed through profit or loss; increases in its fair value after impairment is recognized in equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial asset carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statements of profit or loss and

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha menetapkan liabilitas keuangan sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan utang dan pinjaman.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut.

Utang dan pinjaman

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

other comprehensive income. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables and accruals and loans and borrowings.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below.

Loans and borrowings

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
*(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang pihak berelasi non-usaha dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nominal), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual),

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) Payables and accruals

Liabilities for short-term bank loans, accounts payable - trade, accounts payable - others, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities and due to related party are stated at carrying amounts (nominal amounts), which are approximately their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is terminated or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Penyesuaian risiko kredit

Kelompok Usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Kelompok Usaha terkait dengan instrumen yang bersangkutan harus diperhitungkan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

a. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

a. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai. Nilai tercatat *goodwill* Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp444.803. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 4.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap, tanaman perkebunan dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48: Penurunan Nilai Aset.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgment and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying those of the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Application of acquisition method requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist. The carrying amount of the Group's goodwill as of September 30, 2017 and December 31, 2016 were Rp444,803, respectively. Further details are disclosed in Note 4.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets, plantations and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under SFAS 48: Impairment of Assets.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Estimasi atas nilai terpulihkan diuraikan pada bagian "Estimasi dan Asumsi" pada Catatan ini.

**Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan
Pajak**

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan pajak penghasilan Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp150.180 dan Rp52.065. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 32.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di tempat entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penghasilan dan beban dari jasa yang diberikan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Estimates on the recoverable amount are further described in "Estimates and Assumptions" section of this Note.

**Claims for Tax Refund and Tax Assessments
Under Appeal**

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund as of September 30, 2017 and December 31, 2016 were Rp150,180 and Rp52,065, respectively. Further explanations regarding this account are provided in Note 32.

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that influences the revenue and cost of rendering services.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions relating to future developments may change as a result of market changes or

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

a. Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan atas penurunan nilai piutang usaha.

b. Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan atas penurunan nilai pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp2.523.618 dan Rp2.364.347. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

a. Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group exercises its judgment, based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers' receivables in an effort to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

b. Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivable, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen will influence the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by serving as an indication of the customers' ability to settle in full amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of September 30, 2017 and December 31, 2016 were Rp2,523,618 and Rp2,364,347, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi- asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp550.066 dan Rp515.760. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 33.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dengan memperhitungan taksiran nilai residu sebesar persentase tertentu dari nilai tercatat, kecuali untuk prasarana tanah yang tidak diperhitungkan nilai residunya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Employee Benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefits liabilities as of September 30, 2017 and December 31, 2016 were Rp550,066 and Rp515,760, respectively. Further details are disclosed in Note 33.

Depreciation of Fixed Asset

The costs of fixed asset, except land, are depreciated using the straight-line basis over their estimated useful lives after taking into account the residual values at a certain percentage of the carrying values, except for land improvements which have no salvage value. Management estimates the useful lives of such fixed asset to be from 2 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological developments could affect the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges are subject to revision.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai asset tertentu. Penentuan nilai wajar asset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas asset tersebut.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp11.029.637 dan Rp11.233.847. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp158.372 dan Rp520.905. Penjelasan lebih rinci mengenai perpajakan diungkapkan dalam Catatan 32.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

The net carrying amounts of the Group's fixed asset as of September 30, 2017 and December 31, 2016 were Rp11,029,637 and Rp11,233,847, respectively. Further details are disclosed in Note 14.

Income Tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Estimate is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of September 30, 2017 and December 31, 2016 were Rp158,372 and Rp520,905, respectively. Further details regarding taxation are disclosed in Note 32.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp5.451.128 dan Rp5.115.037. Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Deplesi dan Cadangan Kematian Ayam Pembibit Turunan

Deplesi dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun berdasarkan taksiran umur produktif ayam telah menghasilkan sejak awal masa produksi dengan memperhitungkan nilai sisa. Cadangan kematian diestimasi berdasarkan data kematian sebelumnya, serta usia ayam. Nilai tercatat ayam pembibit turunan sebelum cadangan kematian pada tanggal 30 September 2017 dan December 31, 2016 masing-masing sebesar Rp1.318.887 dan Rp1.285.957. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

4. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham pada tanggal 30 Desember 2016 dan 28 Desember 2015, Perusahaan melalui PT Sarana Farmindo Utama membeli masing-masing 100% kepemilikan saham PT Multi Sarana Pakanindo ("MSP") serta PT Prospek Karyatama ("PKT") dari pihak ketiga dengan harga beli masing-masing sebesar Rp9.000 dan Rp6.699. MSP dan PKT bergerak di bidang perdagangan sarana produksi peternakan ayam, ayam pedaging serta ayam petelur.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in market values as of September 30, 2017 and December 31, 2016 were Rp5,451,128 and Rp5,115,037, respectively. Further details regarding inventories are disclosed in Note 9.

Depletion and Mortality Allowance of Breeding Flocks

Depletion is computed using the declining balance method based on the estimated productive lives of the producing flocks from the start of the production period after taking into account their salvage values. Mortality allowance is estimated from previous data and the age of the chickens. The carrying amounts of the Group's breeding flocks before allowance for mortality of breeding flocks as of September 30, 2017 and December 31, 2016 are Rp1,318,887 and Rp1,285,957, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

4. BUSINESS COMBINATIONS, GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS

Based on the Share Purchase Agreements dated December 30, 2016 and December 28, 2015, the Company through PT Sarana Farmindo Utama purchased 100% share ownership of PT Multi Sarana Pakanindo ("MSP") and PT Prospek Karyatama ("PKT"), respectively, from third parties at purchase price of Rp9,000 and Rp6,699, respectively. MSP and PKT engaged in the trading of poultry supplies, broilers and layers.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Nilai wajar asset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

The fair value of assets acquired and liabilities information arising from the acquisition date were as follows:

	Nilai Wajar/ Fair value		
	PT Multi Sarana Pakanindo 2016	PT Prospek Karyatama 2015	
Aset			Assets
Aset lancar	695.060	551.535	<i>Current Assets</i>
Aset tetap	46.223	21.491	<i>Fixed assets</i>
Aset lain-lain	19.139	51.097	<i>Other assets</i>
Total	760.422	624.123	<i>Total</i>
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(970.758)	(856.432)	<i>Short-term liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(51.584)	(38.645)	<i>Long-term liabilities</i>
Total	(1.022.342)	(895.077)	<i>Total</i>
Nilai wajar liabilitas neto teridentifikasi Kepentingan non-pengendali	(261.920)	(270.954)	<i>Fair value of net liabilities identified Non-controlling interest</i>
Liabilitas neto bagian Perusahaan <i>Goodwill</i>	(261.920)	(271.960)	<i>Net liabilities portion of the Company Goodwill</i>
Aset takberwujud	235.433	209.370	
	35.487	69.289	<i>Intangible assets</i>
Imbalan yang dibayarkan Kas dari entitas anak yang diakuisisi	9.000	6.699	<i>Consideration paid Cash of the acquired subsidiaries</i>
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	(100.608)	(90.444)	
	(91.608)	(83.745)	<i>Acquisition of subsidiaries, net of cash acquired</i>

Penilaian saham dan perhitungan alokasi harga beli MSP dan PKT berdasarkan laporan penilaian dari KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, penilai independen, berdasarkan laporannya tertanggal 29 Desember 2016 dan 28 Maret 2017 untuk MSP dan tertanggal 24 Desember 2015 dan 28 Maret 2016 untuk PKT. Goodwill atas MSP dan PKT masing-masing sebesar Rp235.433 dan Rp209.370 terutama berasal dari selisih imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar aset neto perusahaan yang diakuisisi. Goodwill bukan merupakan objek pajak untuk tujuan pajak penghasilan badan.

Share price valuation and calculation of purchase price allocation of MSP and PKT were based on valuation by KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, an independent valuer, based on its report dated December 29, 2016 and March 28, 2017 for MSP and December 24, 2015 and March 28, 2016 for PKT. The goodwill on MSP and PKT of Rp235,433 and Rp209,370, respectively, mainly arised from the difference between consideration transferred and the fair value of the net assets of the acquired entities. Goodwill is not taxable for corporate income tax purposes.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Goodwill

Rincian mutasi saldo *goodwill* adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Saldo awal	444.803	209.370
Penambahan pada periode berjalan melalui kombinasi bisnis	-	235.433
Saldo akhir	444.803	444.803

Kelompok Usaha melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang dialokasikan ke masing-masing UPK yang dilakukan setiap tahun bila ada indikasi penurunan nilai *goodwill* pada tanggal-tanggal pelaporan.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal pelaporan, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* yang disebutkan di atas lebih tinggi dari masing-masing nilai tercatatnya. Ringkasan dari pengujian penurunan nilai *goodwill* di atas diungkapkan pada paragraf-paragraf berikut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan *goodwill* atas PKT ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value-in-use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontonkan.

Pengakuan dan pengukuran nilai tercatat *goodwill* telah diungkapkan dalam Catatan 2.

Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2016:

Tingkatan Diskonto (%)/ Discount Rate (%)
PKT

Arus kas setelah tahun yang dicakup dalam proyeksi diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari masing-masing UPK. Tingkat pertumbuhan yang digunakan tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

Goodwill

Details of goodwill movements are as follows :

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Beginning balance
Saldo awal	444.803	209.370	Addition during the period through business combinations
Penambahan pada periode berjalan melalui kombinasi bisnis	-	235.433	
Saldo akhir	444.803	444.803	Ending balance

The Group performed impairment tests on its goodwill, which was allocated to the individual CGU, which is performed annually, as well as, if there is an indication of goodwill impairment as at reporting dates.

There was no impairment loss recognized as at reporting dates as the recoverable amounts of the goodwill stated above exceed their respective carrying amounts. The summary of impairment testing of the above-mentioned goodwill is disclosed in the succeeding paragraphs.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of PKT was determined based on "value-in-use" calculation using discounted cash flow method.

Recognition and measurement of the carrying amount of goodwill are disclosed in Note 2.

The following is a summary of the key assumptions used as of December 31, 2016:

Tingkat Pertumbuhan (%)/ Growth Rate (%)
PKT

The cash flows beyond the projected years are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the cash flow projections was derived from the weighted average cost of capital of the respective CGUs. The terminal growth rate used was not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen, tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat alasan yang memungkinkan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan pada masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

Aset Takberwujud

Analisis mutasi saldo aset takberwujud adalah sebagai berikut:

**Aset Takberwujud dengan Umur
Terbatas/Intangible Asset with
Finite Useful Life**

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Nilai Tercatat			Carrying Amount
Saldo Awal	120.776	85.289	Beginning Balance
Penambahan			Additions
Akuisisi MSP	-	35.487	Acquisition of MSP
Saldo Akhir	120.776	120.776	Ending Balance
Akumulasi Amortisasi/ Rugi Penurunan Nilai			Accumulated Amortization/ Impairment Loss
Saldo Awal	19.358	2.000	Beginning Balance
Penambahan	18.216	17.358	Additions
Saldo Akhir	37.574	19.358	Ending Balance
Nilai Tercatat Neto	83.202	101.418	Net Carrying Amount

Aset takberwujud dengan umur terbatas

Aset takberwujud dengan umur terbatas, yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi MSP dan PKT merupakan jaringan pelanggan diamortisasi selama 5 tahun sedangkan merek dagang diamortisasi selama 5 tahun.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount and terminal growth rates, may have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there is no reason for possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to materially exceed their respective recoverable values.

Intangible Assets

The analysis of intangible asset movements is as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Nilai Tercatat			Carrying Amount
Saldo Awal	120.776	85.289	Beginning Balance
Penambahan			Additions
Akuisisi MSP	-	35.487	Acquisition of MSP
Saldo Akhir	120.776	120.776	Ending Balance
Akumulasi Amortisasi/ Rugi Penurunan Nilai			Accumulated Amortization/ Impairment Loss
Saldo Awal	19.358	2.000	Beginning Balance
Penambahan	18.216	17.358	Additions
Saldo Akhir	37.574	19.358	Ending Balance
Nilai Tercatat Neto	83.202	101.418	Net Carrying Amount

Intangible assets with finite useful life

The intangible asset with finite useful life, which arose in connection with the acquisition of MSP and PKT, consists of the customer network are being amortized for 5 years while the brands are being amortized for 5 years.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan melakukan kombinasi bisnis entitas sepengendali dengan mengambil alih bisnis ayam pembibitan turunan milik PT Charoen Pokphand Indonesia Group (dahulu PT Central Agromina), pemegang saham.

Imbalan yang diberikan dan jumlah tercatat aset neto adalah sebagai berikut:

	Imbalan yang Diberikan/ Consideration Amount	Jumlah Tercatat dari Aset Neto/ Carrying Amount of Net Assets	Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Business Combination of Entities under Common Control	
Persediaan	33.008	33.008	-	Inventories
Ayam pembibitan turunan	48.982	48.982	-	Breeding flocks
Aktiva tetap	399.264	229.705	169.559	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	(6.849)	(6.849)	-	Employee benefit liabilities
Neto	474.405	304.846	169.559	Net

Berdasarkan laporan penilaian independen properti pada tanggal 28 Maret 2016 dari KJPP Toto Suharto & Rekan, nilai pasar aset tetap yang dialihkan adalah sebesar Rp399.975.

Transaksi pengalihan aset tetap ini telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan dalam Peraturan BAPEPAM & LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Affiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Perusahaan mencatat bisnis kombinasi ini dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perbedaan antara imbalan yang dibayar dan jumlah tercatat aset neto disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016. Laba neto dari bisnis yang diperoleh dicatat sebagai "Efek enyesuaian rugi (laba) dari merging bisnis" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016.

5. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

On June 30, 2016, the Company conducted business combination on entity under common control through take over of breeding flock business of PT Charoen Pokphand Indonesia Group (formerly PT Central Agromina), a shareholder.

The consideration amount and the carrying amount of the net assets are as follows:

	Imbalan yang Diberikan/ Consideration Amount	Jumlah Tercatat dari Aset Neto/ Carrying Amount of Net Assets	Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Business Combination of Entities under Common Control	
Persediaan	33.008	33.008	-	Inventories
Ayam pembibitan turunan	48.982	48.982	-	Breeding flocks
Aktiva tetap	399.264	229.705	169.559	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	(6.849)	(6.849)	-	Employee benefit liabilities
Neto	474.405	304.846	169.559	Net

Based on the independent property appraisal report on March 28, 2016 by KJPP Toto Suharto & Rekan, the market value of the transferred fixed asset is Rp399,975.

The fixed asset acquisition has complied with the Rule of BAPEPAM & LK No. IX.E.1 regarding Transactions with Affiliated Parties and Conflicts of Interest on Certain Transactions.

The Company recorded this business combination using the pooling-of-interests method in accordance to SFAS 38 (2012 Revised) "Business Combination Under Common Control".

The difference between consideration amount and the carrying amount of net assets were presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016. The net income of the acquired business were recorded as "Effect of adjustment of loss (profit) from merging business" in the 2016 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebelum dan setelah penyajian kembali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah sebagai berikut:

The consolidated statements of comprehensive income before and after the restatement for the year ended of September 30, 2016 are as follow:

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016/ Period ended September 30, 2016			
	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
Penjualan - neto	28.352.892	28.134.353	Sales - net
Beban pokok penjualan	(23.525.283)	(23.267.066)	Cost of goods sold
Laba bruto	4.827.609	4.867.287	Gross profit
Beban penjualan	(586.782)	(587.216)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(821.463)	(834.296)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	111.754	111.754	Other operating income
Beban operasi lainnya	(154.253)	(154.253)	Other operating expenses
Laba usaha	3.376.865	3.403.276	Operating profit
Laba selisih kurs	211.859	211.859	Gain on foreign exchange
Penghasilan keuangan	29.897	29.897	Finance income
Beban keuangan	(511.148)	(511.148)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	3.107.473	3.133.884	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto	(604.385)	(604.385)	Income tax expenses - net
Laba periode berjalan setelah penyesuaian laba merging bisnis	2.503.088	2.529.499	Profit for the period after merging business' income adjustment
Efek penyesuaian laba merging bisnis	-	(26.411)	Effect of proforma adjustment
Laba periode berjalan	2.503.088	2.503.088	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lainnya	10.374	10.374	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	2.513.462	2.513.462	Total comprehensive income for the period

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016/ Period ended September 30, 2016			
	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan tunai dari pelanggan	29.177.063	28.958.277	Cash received from customers
Pembayaran tunai kepada pemasok	(24.703.243)	(24.481.612)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(662.648)	(669.761)	Payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha	(674.171)	(708.079)	Payments for operating expenses
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	3.137.001	3.098.825	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			Receipts from (payments for):
Penghasilan keuangan	29.902	29.902	Finance income
Pajak penghasilan	(279.204)	(279.204)	Income taxes
Beban keuangan	(513.896)	(513.896)	Finance costs
Kegiatan operasional lain	(71.719)	11.914	Other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	2.302.084	2.347.541	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	44.178	26.197	Proceeds from sale of fixed asset
Perolehan aset keuangan tidak lancar	(3.500)	(3.500)	Acquisition of non-current financial assets
Perolehan aset tetap	(837.245)	(465.457)	Acquisition of fixed asset
Uang muka pembelian aset tetap	(11.840)	(11.840)	Advance for purchase of fixed asset
Kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	(399.264)	Business combination of entities under common control
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(808.407)	(853.864)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows From Financing Activities
Penerimaan dari:			Proceeds from:
Utang bank jangka pendek	3.337.980	3.337.980	Short-term bank loans
Pembayaran untuk:			Payments of:
Utang bank jangka pendek	(2.550.260)	(2.550.260)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	(1.695.041)	(1.695.041)	Long-term bank loans
Dividen tunai	(475.542)	(475.542)	Cash dividends
Dividen tunai kepada pemegang saham non-pengendali entitas anak	(4)	(4)	Cash dividends to non-controlling shareholder of subsidiaries
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.382.867)	(1.382.867)	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	110.810	110.810	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	(33.716)	(33.716)	Net Effect of Changes In Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1.679.273	1.679.273	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	1.756.367	1.756.367	Cash and Cash Equivalents at End of Period

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Kas	8.337	18.543	<i>Cash on hand</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	443.255	352.119	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Citibank N.A.	323.049	52.449	<i>Citibank N.A.</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	140.727	80.392	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	68.927	34.719	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38.141	52.661	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Bank lainnya (masing-masing di bawah Rp20.000)	27.223	45.135	<i>Other banks</i> (below Rp20,000, each) <i>United States Dollar</i>
Dolar Amerika Serikat			
PT Bank Central Asia Tbk	93.434	103.965	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Citibank N.A.	42.898	391.439	<i>Citibank N.A.</i>
Bank lainnya (masing-masing di bawah Rp40.000)	34.816	118.780	<i>Other banks</i> (below Rp40,000, each) <i>European Euro</i>
Euro			
Euro			<i>Citibank N.A.</i>
Citibank N.A.	5.162	2.240	
Pihak Berelasi (Catatan 35)			<i>Related Party (Note 35)</i>
PT Bank Agris Tbk			<i>PT Bank Agris Tbk</i>
Rupiah	8.284	47.790	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	-	526	<i>United States Dollar</i>
Deposito			<i>Deposits</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
<i>On Call</i> (kurang dari 3 bulan)			<i>On Call (less than 3 months)</i>
PT Bank Central Asia Tbk	165.000	29.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	148.450	54.676	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank ICBC Indonesia	127.000	184.000	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.000	103.500	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.000	17.000	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Citibank N.A.	5.500	555.000	<i>Citibank N.A.</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	5.500	10.500	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Bukopin Tbk	3.000	2.000	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank NTB	-	3.000	<i>PT Bank NTB</i>
<i>Time Deposit</i> (kurang dari 3 bulan)			<i>Time Deposit (less than 3 months)</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.814	25.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	15.000	93.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	30.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	20.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Pihak Berelasi (Catatan 35)			<i>Related Party (Note 35)</i>
PT Bank Agris Tbk			<i>PT Bank Agris Tbk</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
<i>Deposit on call</i>	82.000	54.000	<i>Deposit on call</i>
<i>Time Deposit</i>	30.000	23.000	<i>Time Deposit</i>
Total	1.857.517	2.504.434	Total

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Suku bunga tahunan deposito berkisar 4,25% - 9,00% dan 6,00% - 9,00% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

7. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek terutama investasi dalam bentuk saham yang tercatat pada bursa efek serta deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan.

8. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Anggota PIR	1.008.610	809.307	Member of PIR
PT Mustika Jaya Lestari	53.171	80.655	PT Mustika Jaya Lestari
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	1.329.717	1.345.503	Others (below Rp50,000 each)
Total	2.391.498	2.235.465	Total
Cadangan kerugian atas penurunan nilai	(48.332)	(48.332)	Allowance for impairment losses
Pihak ketiga - neto	2.343.166	2.187.133	Third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 35)	132.120	128.882	Related parties (Note 35)

b. Berdasarkan umur piutang:

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Kurang dari 31 hari	1.464.214	1.823.018	Less than 31 days
31 - 60 hari	698.890	267.691	31 - 60 days
61 - 90 hari	115.053	51.217	61 - 90 days
91 - 180 hari	58.017	53.569	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	55.324	39.970	Over 180 days
Total	2.391.498	2.235.465	Total
Cadangan kerugian atas penurunan nilai	(48.332)	(48.332)	Allowance for impairment losses
Neto	2.343.166	2.187.133	Net
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Kurang dari 31 hari	17.779	124.193	Less than 31 days
31 - 60 hari	-	334	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	493	61 - 90 days
91 - 180 hari	-	82	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	114.341	3.780	Over 180 days
Total	132.120	128.882	Total

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Mutasi cadangan kerugian atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses are as follows:

Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2017/
Period ended September 30, 2017

	Individual/Individual	Kolektif/Collective	Total/Total	
Saldo awal	1.008	47.324	48.332	Beginning balance
Penyisihan periode berjalan	-	-	-	Provision during the period
Pemulihan periode berjalan	-	-	-	Recovery during the period
Saldo akhir	1.008	47.324	48.332	Ending balance

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/
Year ended December 31, 2016

	Individual/Individual	Kolektif/Collective	Total/Total	
Saldo awal	1.602	32.635	34.237	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	352	14.689	15.041	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan	(568)	-	(568)	Recovery during the year
Penghapusan tahun berjalan	(378)	-	(378)	Write-off during the year
Saldo akhir	1.008	47.324	48.332	Ending balance

Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian adanya penurunan nilai.

The allowance for impairment losses is provided to cover possible losses from impairment.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the results of the review for impairment of accounts receivable at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the uncollectible accounts receivable - trade.

9. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini merupakan persediaan berdasarkan segmen usaha sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Pakan			Feeds
Barang jadi	308.952	290.870	Finished goods
Barang dalam proses	21.123	19.359	Work in process
Bahan baku	3.049.026	2.365.872	Raw materials
Kemasan dan suku cadang	162.439	108.580	Packaging and spareparts
Obat-obatan	29.360	17.841	Medicines
Barang dalam perjalanan	441.337	855.822	Goods in transit
Lain-lain	4.889	197.087	Others
Sub-total	4.017.126	3.855.431	Sub-total

(berlanjut)

(forward)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Anak ayam usia sehari			<i>Day-old chicks</i>
Barang dalam proses -			<i>Work in process -</i>
Telur untuk ditetasan	247.093	266.277	<i>Hatching eggs</i>
Pakan	61.597	72.393	<i>Feeds</i>
Obat-obatan	64.375	58.898	<i>Medicines</i>
Kemasan dan suku cadang	29.028	27.016	<i>Packaging and spareparts</i>
Barang dalam perjalanan	22.492	20.056	<i>Goods in transit</i>
Lain-lain	33.549	22.617	<i>Others</i>
Sub-total	458.134	467.257	<i>Sub-total</i>
Ayam olahan			<i>Processed chicken</i>
Barang jadi	201.429	166.976	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	9.476	5.225	<i>Work in process</i>
Bahan baku	87.487	56.488	<i>Raw materials</i>
Kemasan dan suku cadang	100.601	88.852	<i>Packaging and spareparts</i>
Barang dalam perjalanan	14.059	30.631	<i>Goods in transit</i>
Sub-total	413.052	348.172	<i>Sub-total</i>
Lain-lain			<i>Others</i>
Barang jadi	126.839	111.125	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	10.474	9.625	<i>Work in process</i>
Bahan baku	185.126	156.506	<i>Raw materials</i>
Barang dalam perjalanan	69.328	59.179	<i>Goods in transit</i>
Lain-lain	171.049	107.742	<i>Others</i>
Sub-total	562.816	444.177	<i>Sub-total</i>
Total	5.451.128	5.115.037	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan penurunan nilai persediaan	(5.318)	(5.318)	<i>Less allowance for decline in value of inventories</i>
Neto	5.445.810	5.109.719	Total

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, persediaan (kecuali persediaan tertentu yang masih dalam perjalanan) dan ayam pembibit turunan (Catatan 10) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp5.807.036 dan Rp5.074.923. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, inventories (except for certain goods in transit) and breeding flocks (Note 10) are covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp5,807,036 and Rp5,074,923, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The movements of allowance for decline value of inventories are as follows:

	<i>Periode yang berakhir pada tanggal</i> <i>Period ended</i>		
	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Saldo pada awal tahun	5.318	704	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan periode berjalan	-	5.318	<i>Provision during the period</i>
Pemulihan periode berjalan	-	(704)	<i>Reversal during the period</i>
Saldo pada akhir periode	5.318	5.318	Balance at end of period

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Pemulihan cadangan atas penurunan nilai persediaan tersebut di atas telah diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga dengan harga di atas nilai perolehannya.

10. AYAM PEMBIBIT TURUNAN - NETO

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Dalam masa produksi:			
Saldo awal	747.018	770.077	<i>Producing flock: Beginning balance</i>
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan	1.260.596	1.627.690	<i>Reclassification from growing flock</i>
Akumulasi deplesi	(879.546)	(1.212.507)	<i>Accumulated depletion</i>
Ayam afkir	(334.857)	(438.242)	<i>Culled birds</i>
Saldo akhir	793.211	747.018	<i>Ending balance</i>
Cadangan kemungkinan mati	(44.083)	(58.228)	<i>Allowance for mortality</i>
Eliminasi	(42.442)	(15.631)	<i>Elimination</i>
Total setelah eliminasi	706.686	673.159	<i>Balance after elimination</i>
Dalam masa pertumbuhan:			
Saldo awal	575.214	585.124	<i>Growing flock: Beginning balance</i>
Pembelian	367.361	424.968	<i>Purchase</i>
Biaya masa pertumbuhan	933.724	1.192.812	<i>Cost incurred during growing phase</i>
Reklasifikasi ke ayam telah menghasilkan	(1.260.596)	(1.627.690)	<i>Reclassification to producing flock</i>
Saldo akhir	615.703	575.214	<i>Ending balance</i>
Eliminasi	(47.585)	(20.644)	<i>Elimination</i>
Total setelah eliminasi	568.118	554.570	<i>Balance after elimination</i>
Total	1.274.804	1.227.729	Total

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, ayam pembibit turunan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu.

Eliminasi merupakan laba yang belum direalisasi atas penjualan pakan dan anak ayam usia sehari antara Perusahaan dan entitas anak tertentu yang dieliminasi untuk tujuan konsolidasi.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses from the decline in value of these inventories.

The above recovery of allowance for decline in values of inventories was recognized because of the sales of the related finished goods to third parties at prices above their carrying values.

10. BREEDING FLOCK - NET

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Dalam masa produksi:			
Saldo awal	747.018	770.077	<i>Producing flock: Beginning balance</i>
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan	1.260.596	1.627.690	<i>Reclassification from growing flock</i>
Akumulasi deplesi	(879.546)	(1.212.507)	<i>Accumulated depletion</i>
Ayam afkir	(334.857)	(438.242)	<i>Culled birds</i>
Saldo akhir	793.211	747.018	<i>Ending balance</i>
Cadangan kemungkinan mati	(44.083)	(58.228)	<i>Allowance for mortality</i>
Eliminasi	(42.442)	(15.631)	<i>Elimination</i>
Total setelah eliminasi	706.686	673.159	<i>Balance after elimination</i>
Dalam masa pertumbuhan:			
Saldo awal	575.214	585.124	<i>Growing flock: Beginning balance</i>
Pembelian	367.361	424.968	<i>Purchase</i>
Biaya masa pertumbuhan	933.724	1.192.812	<i>Cost incurred during growing phase</i>
Reklasifikasi ke ayam telah menghasilkan	(1.260.596)	(1.627.690)	<i>Reclassification to producing flock</i>
Saldo akhir	615.703	575.214	<i>Ending balance</i>
Eliminasi	(47.585)	(20.644)	<i>Elimination</i>
Total setelah eliminasi	568.118	554.570	<i>Balance after elimination</i>
Total	1.274.804	1.227.729	Total

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the breeding flock is covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies.

Elimination represents unrealized profit on sales of feed and day-old chicks between the Company and certain subsidiaries that are eliminated for consolidation purposes.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi ayam pembibit turunan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kematian ayam masa produksi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai ayam pembibit turunan.

11. HEWAN TERNAK DALAM MASA PERTUMBUHAN

Akun ini terutama merupakan ayam pedaging (*broiler*) dengan masa pertumbuhan selama 35 - 45 hari. Mutasi hewan ternak dalam masa pertumbuhan pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<i>30 September 2017/ September 30, 2017</i>	<i>31 Desember 2016/ December 31, 2016</i>	
Saldo awal	83.533	53.913	<i>Beginning balance</i>
Saldo awal akuisisi entitas anak	-	17.564	<i>Beginning balance of acquired subsidiaries</i>
Peningkatan karena biaya pemeliharaan	1.166.948	2.970.025	<i>Increase due to purchase/raise</i>
Penurunan karena penjualan/panen	(1.164.824)	(2.957.969)	<i>increase due to sales/harvest</i>
Total	85.657	83.533	Total

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, hewan ternak dalam pertumbuhan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu.

Based on the review of the condition of the breeding flock at the end of the year, management believes that the allowance for mortality of producing flocks are adequate to cover possible losses from the decline in value of these breeding flock.

11. GROWING FLOCK

This account mainly consists of broiler stock within 35 - 45 days of growing phase. Growing flock mutation during 2017 and 2016 are as follows:

12. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	<i>30 September 2017/ September 30, 2017</i>	<i>31 Desember 2016/ December 31, 2016</i>	
Asuransi	1.429	39.153	<i>Insurance</i>
Lain-lain	40.327	18.143	<i>Others</i>
Total	41.756	57.296	Total

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the growing flocks are covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies.

12. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consists of:

13. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR

Pada September 2014, Perusahaan melakukan investasi sebesar 875 lembar saham atau 17,50% kepemilikan saham pada PT Nusa Prima Logistik ("NPL") dengan nilai sebesar Rp219.

Pada Februari dan Juli 2015, Perusahaan menambah investasi saham NPL, sehingga menjadi Rp17.500, yang mewakili 17,50% kepemilikan saham.

13. NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

In September 2014, the Company placed investment of 875 shares or 17.50% share ownership of PT Nusa Prima Logistik ("NPL") with a value of Rp219.

In February and July 2015, the Company increased investment in shares of stocks in NPL into Rp17,500, which represents 17.50% of share ownership.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tahun 2016, Perusahaan menambah investasi saham NPL, sehingga menjadi Rp21.000, yang mewakili 17,50% kepemilikan saham.

Pada tahun 2017, Perusahaan menambah investasi saham NPL, sehingga menjadi Rp56.000, yang mewakili 17,50% kepemilikan saham.

14. ASET TETAP – NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

**Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2017/
Period ended September 30, 2017**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan Pemilihan Langsung						Cost
Tanah	2.301.981	12.023	71.405	2.824	2.382.585	<i>Direct Ownership</i> <i>Land</i>
Prasarana tanah	695.638	4.396	31.326	345	731.015	<i>Land improvements</i>
Bangunan	4.320.627	36.157	271.849	2.542	4.626.091	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	2.901.005	30.366	144.826	13.436	3.062.761	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan transportasi	206.388	14.089	6.134	8.096	218.515	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	252.512	19.891	2.052	5.101	269.354	<i>Office equipment</i>
Instalasi air	272.533	4.827	13.282	134	290.508	<i>Wells and waterlines</i>
Peralatan peternakan	1.739.340	32.403	68.696	11.976	1.828.463	<i>Poultry equipment</i>
Peralatan laboratorium	42.077	2.765	-	-	44.842	<i>Laboratory equipment</i>
Total	12.732.101	156.917	609.570	44.454	13.454.134	<i>Total</i>
Aset dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Tanah	234.071	5.088	(37.201)	93	201.865	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana tanah	1.131.988	241.309	(420.489)	9.563	943.245	<i>Building and land improvements</i>
Mesin dan peralatan	471.922	46.484	(72.193)	42.618	403.595	<i>Machinery and equipment</i>
Instalasi air	49.294	8.863	(11.900)	87	46.170	<i>Wells and waterlines</i>
Peralatan peternakan	444.184	46.060	(67.787)	9.347	413.110	<i>Poultry equipment</i>
Total	2.331.459	347.804	(609.570)	61.708	2.007.985	<i>Total</i>
Total Harga Perolehan	15.063.560	504.721		106.162	15.462.119	<i>Total Cost</i>
Akumulasi Penyusutan Pemilihan Langsung						Accumulated Depreciation
Prasarana tanah	360.195	62.693	-	350	422.538	<i>Direct Ownership</i> <i>Land improvements</i>
Bangunan	914.193	159.161	(169)	901	1.072.284	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	1.152.111	156.353	-	2.109	1.306.355	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan transportasi	107.620	20.457	169	7.582	120.664	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	176.492	17.388	-	3.641	190.239	<i>Office equipment</i>
Instalasi air	167.674	31.630	9	176	199.137	<i>Wells and waterlines</i>
Peralatan peternakan	930.319	177.013	(9)	8.598	1.098.725	<i>Poultry equipment</i>
Peralatan laboratorium	14.596	1.431	-	-	16.027	<i>Laboratory equipment</i>
Total Akumulasi Penyusutan	3.823.200	626.126	-	23.357	4.425.969	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Dikurangi rugi penurunan nilai						Less loss on impairment in value
Mesin dan peralatan	6.513	-	-	-	6.513	<i>Machinery and equipment</i>
Nilai Buku Neto	11.233.847				11.029.637	<i>Net Book Value</i>

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

In 2016, the Company increased investment in shares of stocks in NPL into Rp21,000, which represents 17.50% of share ownership.

In 2017, the Company increased investment in shares of stocks in NPL into Rp56,000, which represents 17.50% of share ownership.

14. FIXED ASSETS - NET

The details of fixed asset are as follows:

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/
Period ended December 31, 2016**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Akuisisi/ Acquisition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost Direct Ownership
Harga Perolehan							
Pemilikan Langsung							
Tanah	2.169.790	74.949	5.478	58.797	7.033	2.301.981	Land
Prasarana tanah	658.643	17.212	728	21.719	2.664	695.638	Land improvements
Bangunan	3.979.997	154.177	22.257	168.774	4.578	4.320.627	Building
Mesin dan peralatan	2.700.276	108.732	432	104.207	12.642	2.901.005	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	187.371	11.611	11.946	-	4.540	206.388	Transportation equipment
Peralatan kantor	231.889	11.270	2.972	7.009	628	252.512	Office equipment
Instalasi air	261.432	10.193	287	999	378	272.533	Wells and waterlines
Peralatan peternakan	1.649.096	86.140	2.123	7.176	5.195	1.739.340	Poultry equipment
Peralatan laboratorium	39.239	1.571	-	1.267	-	42.077	Laboratory equipment
Total	11.877.733	475.855	46.223	369.948	37.658	12.732.101	Total
Aset dalam Penyelesaian							
Tanah	248.108	3.833	-	(17.870)	-	234.071	Land
Bangunan dan prasarana tanah	1.381.823	75.326	-	(325.161)	-	1.131.988	Building and land improvements
Mesin dan peralatan	439.574	55.990	-	(23.642)	-	471.922	Machinery and equipment
Instalasi air	48.263	1.972	-	(941)	-	49.294	Wells and waterlines
Peralatan peternakan	396.633	51.881	-	(2.334)	1.996	444.184	Poultry equipment
Total	2.514.401	189.002	-	(369.948)	1.996	2.331.459	Total
Total Harga Perolehan	14.392.134	664.857	46.223	-	39.654	15.063.560	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							
Pemilikan Langsung							
Prasarana tanah	236.378	124.525	-	-	708	360.195	Land Improvements
Bangunan	776.411	139.247	-	120	1.585	914.193	Building
Mesin dan peralatan	952.185	204.323	-	-	4.397	1.152.111	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	87.476	23.394	-	-	3.250	107.620	Transportation equipment
Peralatan kantor	156.705	20.311	-	-	524	176.492	Office equipment
Instalasi air	139.490	28.493	-	9	318	167.674	Wells and waterlines
Peralatan peternakan	707.420	227.295	-	(129)	4.267	930.319	Poultry equipment
Peralatan laboratorium	14.145	451	-	-	-	14.596	Laboratory equipment
Total Akumulasi Penyusutan	3.070.210	768.039	-	-	15.049	3.823.200	Total Accumulated Depreciation
Dikurangi rugi penurunan nilai							
Bangunan	5.783	-	-	-	5.783	-	Building
Mesin dan peralatan	6.513	-	-	-	-	6.513	Machinery and equipment
Total	12.296	-	-	-	5.783	6.513	Total
Nilai Buku Neto	11.309.628					11.233.847	Net Book Value

(a) Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

(a) *Depreciation is charged as follows:*

**Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/
Period ended September 30,**

	2017	2016	
Beban pokok penjualan dan ayam pembibit turunan belum menghasilkan	584.263	574.257	<i>Cost of goods sold and growing flock</i>
Beban penjualan (Catatan 26)	22.394	17.479	<i>Selling expenses (Note 26)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	19.469	18.692	<i>General and administrative expenses (Note 27)</i>
Total	626.126	610.428	Total

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- (b) Keuntungan dan kerugian dari penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,		
	2017	2016	
Hasil penjualan neto	16.476	26.197	<i>Net proceeds</i>
Nilai buku	(12.690)	(27.405)	<i>Net book value</i>
Laba (Rugi) atas penjualan aset tetap - neto (catatan 28)	3.786	(1.208)	<i>Gain (Loss) on sale of fixed asset - net (note 28)</i>

Laba penjualan dan rugi penghapusan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Operasi Lain" dan "Beban Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- (b) *The computation of gain on sale and loss on write-off of fixed asset is as follows:*

Gain on sale and loss on write-off of fixed asset are presented, respectively, as part of the "Other Operating Income" and "Other Operating Expenses" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- (c) Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, aset tetap, tidak termasuk tanah dan peralatan transportasi, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan pada tanggal 30 September 2017 sebesar AS\$1.128.904.382 dan Rp51.281 dan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar AS\$1.046.475.628 dan Rp45.133. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

- (c) *As of September 30, 2017 and December 31, 2016, fixed asset excluding land and transportation equipment, are covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies as of September 30, 2017 amounting to US\$1,128,904,382 and Rp51,281 and as of December 31, 2017 amounting to US\$1,046,475,628 and Rp45,133. Management believes that the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

- (d) Penambahan aset tetap terdiri dari biaya pengadaan aset tetap sehubungan dengan ekspansi kapasitas produksi, penambahan fasilitas penunjang pakan ternak seperti silo, gudang barang jadi dan bahan baku khususnya untuk pembangunan pabrik pakan ternak di Surabaya, Makassar dan Cirebon, pabrik premix di Surabaya dan pabrik pengolahan ayam di Cikande dan Ngoro.

- (d) *Additions to fixed asset consist of acquisition costs related to expansion of production capacity, additions to poultry feed supporting facilities such as silos, warehouses for raw materials and finished goods, especially for constructing feedmill factories at Surabaya, Makassar and Cirebon, a premix plant at Surabaya and chicken processing plant at Cikande and Ngoro.*

- (e) Rincian dari aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

- (e) *The details of construction in progress are as follows:*

	30 September 2017 / September 30, 2017		
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Total Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion
Bangunan dan prasarana			
Pabrik pakan ternak	45% - 97%	799.661	2017
Kandang ayam	53% - 99%	143.584	2017
Mesin dan peralatan			
Pabrik pakan ternak	25% - 98%	260.300	2017
Penetasan	5% - 85%	189.465	2017

Building and land improvements
Feedmill factories
Henhouses

Machinery and equipment
Feedmill factories
Hatchery

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31 Desember 2016 / December 31, 2016

	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Total Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Bangunan dan prasarana Pabrik pakan ternak Kandang ayam	8% - 95% 12% - 96%	277.516 854.472	2017 2017	Building and land improvements Feedmill factories Henhouses
Mesin dan peralatan Pabrik pakan ternak Penetasan	5% - 95% 6% - 96%	281.486 190.436	2017 2017	Machinery and equipment Feedmill factories Hatchery

- (f) Aset tetap dalam bentuk tanah dengan status Hak Guna Bangunan terletak di beberapa lokasi di Indonesia dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 21.542.224 meter persegi. Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2017 sampai dengan tahun 2046. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.
- (g) Berdasarkan kondisi aset tetap, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2017.
- (h) Selama setahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, total beban pinjaman yang dikapitalisasi oleh entitas-anak tertentu ke aset tetap adalah sebesar Rp20.625 berdasarkan tingkat kapitalisasi yang berkisar antara 2,17% sampai dengan 9,25% untuk tahun yang sama.
- (f) Land under Building Usage Right is located in several locations in Indonesia with a total area of 21,542,224 square meters. The related landrights will expire on various dates between 2017 and 2046. Management believes that these rights are renewable upon their expiration.
- (g) Based on the condition of the fixed asset, management believes that there is no indication of impairment of asset value in the Group as of September 30, 2017.
- (h) During the year ended December 31, 2016, the total borrowing costs capitalized by the certain subsidiaries to their fixed assets amounted to Rp20,625, based on capitalization rates ranging from 2.17% to 9.25% for the same year.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari pinjaman dalam mata uang Rupiah Indonesia dari bank-bank berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017
Rupiah:	
Pinjaman revolving	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	900.000
Citibank N.A.	800.000
PT Bank Central Asia Tbk	-
Total	1.700.000

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 7 April 2004, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman impor dan Letters of Credit ("L/C") dari PT CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") dengan jumlah maksimal sebesar Rp 100.000.

15. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of loans in Indonesian Rupiah from the following banks:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Rupiah: Revolving loans
PT Bank CIMB Niaga Tbk	750.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank N.A.	-	Citibank N.A.
PT Bank Central Asia Tbk	650.000	PT Bank Central Asia Tbk
Total	1.400.000	

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

On April 7, 2004, the Company obtained an import loan facility and Letters of Credit ("L/C") facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") with the maximum limit of Rp100,000.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 14 September 2016, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas telah diubah menjadi (i) fasilitas pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimal sebesar Rp10.000, (ii) fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.000.000 atau setara dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, (iii) fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.000.000. Fasilitas pinjaman tetap telah diamandemen agar dapat digunakan oleh CPJF dan PPI.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 November 2017.

Perjanjian tersebut mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap ekuitas tidak boleh melebihi 2,5 kali
- Rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar minimal 1 kali
- Rasio EBITDA terhadap pembayaran bunga minimal 2 kali

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 9 September 2002, Perusahaan dan CPJF menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") untuk mendapatkan fasilitas pinjaman *Time Revolving Loan* ("TRL") dengan jumlah maksimal Rp260.000, terdiri atas fasilitas pinjaman untuk Perusahaan sebesar Rp200.000 dan CPJF sebesar Rp60.000. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 1 tahun.

Berdasarkan adendum keduapuluhan satu No.253/ADD-KCK/2014 perjanjian pinjaman dengan BCA tertanggal 27 Mei 2015, fasilitas bersama TRL Perusahaan dan CPJF tersebut di atas menjadi nilai maksimal Rp790.000 dan mengubah syarat dan kondisi atas fasilitas transaksi mata uang asing

Fasilitas tersebut di atas telah diperpanjang beberapa kali terakhir sampai dengan tanggal 12 November 2017 dan tanpa jaminan.

Perjanjian tersebut mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap *tangible net worth* tidak boleh melebihi 2 kali
- Rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar minimal 1 kali

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

On September 14, 2016 the availability of the above loan facilities have been converted into (i) overdraft facility with a maximum limit of Rp10,000, (ii) revolving loan facility with a maximum limit of Rp1,000,000 or its equivalent in United States Dollar, (iii) revolving loan facility with a maximum limit of Rp1,000,000. Fixed loan facility has been amended to be able to be drawn by CPJF and PPI.

The availability of the above loan facilities have been extended until November 28, 2017.

The related loan agreement required the Company to maintain financial ratios as follows:

- *Total debt to equity ratio not exceeding 2,5 times*
- *Current assets to current liabilities ratio of at least 1 time*
- *EBITDA to interest payment ratio of at least 2 times*

PT Bank Central Asia Tbk

On September 9, 2002, the Company and CPJF entered into a loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") to obtain Time Revolving Loan ("TRL") facilities with a maximum amount of Rp260,000, consisting of the Company's portion of Rp200,000 and CPJF's portion of Rp60,000. These loan facilities have a maturity period of one year.

Based on the twenty-first amendment No.253/ADD-KCK/2014 agreement with BCA dated May 27, 2015, the Company and CPJF's TRL joint facility into maximum limit of Rp790,000 and change the terms and condition of foreign exchange transaction facility.

The availability of the above facilities has been extended several times, with the most recent extension being up to November 12, 2017 and unsecured.

The related loan agreement required the Company to maintain financial ratios as follows:

- *Total debt to tangible net worth ratio not exceeding 2 times*
- *Current assets to current liabilities ratio of at least 1 time*

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- Rasio EBITDA terhadap pembayaran bunga minimal 2 kali

Perjanjian tersebut juga memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan dan CPJF, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari BCA:

- Menjamin utang pihak lain atau menjaminkan aset, kecuali atas utang CPJF dengan maksimal penjaminan sebesar persentase kepemilikan Perusahaan.
- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari pihak ketiga termasuk dari pihak berelasi kecuali untuk keperluan usaha dan tidak melanggar pembatasan rasio keuangan yang ditetapkan oleh BCA.
- Melakukan penggabungan usaha atau mengakuisisi seluruh atau sebagian besar aset atau saham perusahaan lain kecuali merger antara Perusahaan dan CPJF dengan perusahaan yang mempunyai hubungan relasi yang sahamnya 50,1% atau lebih dimiliki Kelompok Usaha Charoen Pokphand diharuskan mengirim pemberitahuan tertulis terlebih dahulu.

Citibank N.A.

Pada tanggal 2 Januari 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dan *Trust Receipt* dari Citibank NA. ("Citibank") dengan jumlah maksimal sebesar AS\$15.000.000. Jumlah fasilitas pinjaman telah diubah beberapa kali, terakhir dengan perjanjian tanggal 28 September 2016 menjadi setinggi-tingginya AS\$83.500.000.

Fasilitas tersebut di atas telah diperpanjang beberapa kali terakhir sampai dengan tanggal 28 September 2018. Fasilitas pinjaman ini tidak dijamin.

Perjanjian tersebut juga memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari Citibank:

- Mengubah pemegang saham atau pemegang saham terkait dan manajemen utama dalam Perusahaan
- Melakukan *merger* atau konsolidasi dengan perusahaan lain atau mengakuisisi sebagian besar aset atau saham perusahaan lain
- Menjual, menyewakan, mengalihkan atau menjual sebagian besar properti atau aset

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- *EBITDA to interest payment ratio of at least 2 times*

The related loan agreement also imposes several restrictions on the Company and CPJF, such as not entering into the following transactions, without prior written consent from BCA:

- *Make any guarantee to or for other party's loan or assets, except for CPJF's loan where the guarantee amount should not exceed the Company's percentage of ownership.*
- *Obtain new loan facilities from third parties and related parties, except for operational matters within the limits of the financial covenants set by BCA.*
- *Merge or acquire all or a substantial part of the assets or share capital of any other companies, except a merger between the Company and CPJF with a related party company which has a 50.1% or greater share ownership by the Charoen Pokphand Group, which requires prior written notification to the creditor.*

Citibank N.A.

On January 2, 2007, the Company obtained short-term loan and Trust Receipt facilities from Citibank NA. ("Citibank") with the maximum limit of US\$15,000,000. These facilities have been amended several times, with the latest amendment dated September 28, 2016 concerning the total maximum limit not exceeding US\$83,500,000.

The availability of the above facilities has been extended several times, with the most recent extension being up to September 28, 2018. The loan facilities are not secured.

The related loan agreement also imposes several restrictions on the Company, such as not entering into the following transactions without prior written consent from Citibank:

- *Change its shareholders or their respective shareholdings and the key management of the Company*
- *Merge or consolidate with any other company or acquire a substantial part of the assets or capital stock of any other company*
- *Sell, lease, transfer or otherwise dispose of any significant portion of its property or assets*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Deutsche Bank A.G

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dengan jumlah maksimal sebesar EUR6.000.000 atau setara dalam mata uang lainnya dengan fasilitas cerukan dengan jumlah maksimal sebesar EUR5.500.000 atau setara dalam mata uang lainnya (sub-limit). Pada 14 November 2016, fasilitas ini diperpanjang hingga tanggal 30 November 2017 dan dapat diperpanjang secara otomatis setiap tahun.

Fasilitas kredit ini tanpa jaminan.

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penarikan sebesar Rp65.745. Pinjaman ini telah dilunasi per tanggal 31 Desember 2016.

JP Morgan Chase Bank N.A

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimal sebesar AS\$25.000.000 atau setara dalam mata uang Rupiah yang terdiri dari fasilitas Cerukan dengan sub-limit AS\$10.000.000 dan fasilitas Utang Dagang dengan sub-limit AS\$15.000.000. Pada tanggal 17 April 2017 fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 17 April 2018.

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penarikan sebesar Rp400.000. Pinjaman ini telah dilunasi per tanggal 31 Desember 2016.

Perjanjian pinjaman mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut.:

- Rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 2 kali.
- Rasio EBITDA terhadap Bunga Pengeluaran minimum 2 kali.
- Rasio Kini minimum 1 kali.
- Rasio Total Utang terhadap EBITDA maksimum 4 kali.

PT Bank ANZ Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimal sebesar AS\$50.000.000 atau setara dalam mata uang Rupiah yang terdiri dari fasilitas Cerukan dengan sub-limit AS\$5.000.000 dan fasilitas Utang Dagang dengan sub-limit AS\$45.000.000. Pada tanggal 13 Oktober 2017 fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Oktober 2018.

Deutsche Bank A.G

The Company obtained short-term facility with a maximum limit of EUR6,000,000 or its equivalent in the other currency with overdraft facility with a maximum limit of EUR5,500,000 or its equivalent in the other currency (sub-limit). On November 14, 2016 these facilities are extended until November 30, 2017 and is automatically extended every year.

The credit facilities are not secured.

In 2016, the Company has drawdown Rp65,745. This loan has been repaid as of December 31, 2016.

JP Morgan Chase Bank N.A

The Company obtained loan facility with a maximum limit of US\$25,000,000 or its equivalent in Rupiah which consists of Overdraft Facility with sub-limit of US\$ 10,000,000 and Trade Payable Facility with sub-limit US\$15,000,000. On April 17, 2017 these facilities are available until April 17, 2018.

In 2016, the Company has drawdown Rp400,000. This loan has been repaid as of December 31, 2016.

The agreement requires the Company to maintain financial ratio as follows:

- *Total debt to equity ratio not exceeding 2 times.*
- *EBITDA to Interest Expense Ratio at least 2 times.*
- *Current ratio at least 1 time.*
- *Total Debt to EBITDA not exceeding 4 times*

PT Bank ANZ Indonesia

The Company obtained loan facility with a maximum limit of US\$50,000,000 or its equivalent in Rupiah which consists of Overdraft Facility with sub-limit of US\$ 5,000,000 and Trade Payable Facility with sub-limit US\$45,000,000. On October 13, 2017 these facilities are available until October 15, 2018.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penarikan sebesar Rp75.000. Pinjaman ini telah dilunasi per tanggal 31 Desember 2016.

Perjanjian pinjaman mensyaratkan:

- Perusahaan harus mengupayakan agar PT Charoen Pokphand Indonesia Group (dahulu PT Central Agromina) pada setiap saat memiliki secara langsung 51% modal dengan hak suara sah atau hak kepemilikan
- Perusahaan tidak akan mengubah pemegang saham mayoritasnya atau manajemen utama.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

Pada tanggal 5 April 2011 Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari HSBC dengan jumlah maksimal sebesar AS10.000.000 atau setara dalam mata uang Rupiah. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis.

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penarikan masing-masing sebesar Rp131.490. Pinjaman ini telah dilunasi masing-masing per tanggal 31 Desember 2016.

Perjanjian pinjaman mensyaratkan:

- Perusahaan mengupayakan keluarga Jiavaranon selalu mempertahankan kedudukannya sebagai pemegang saham mayoritas minimal 51%
- Perusahaan menatausahaan rekening operasional pada HSBC
- Rasio lancar 1 kali
- Rasio Gearing Eksternal maksimal 2 kali
- Kekurangan Membayar Bunga minimal 2 kali

PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan dan AI, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *Letter of Credit ("L/C")*, *Trust Receipt*, *Accounts Payable Financing* dan *Bank Garansi* dari PT Bank DBS Indonesia dengan jumlah maksimal fasilitas sebesar AS\$30.000.000 atau setara dalam mata uang lainnya. Pada tanggal 23 April 2017 perjanjian ini diperpanjang hingga 23 April 2018.

Perjanjian pinjaman mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio total utang terhadap EBITDA tidak melebihi 4 kali sampai dengan 11 Desember 2017 dan 3,75 kali setelah 11 November 2017.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

In 2016, the Company has drawdown Rp75,000. This loan has been repaid as of December 31, 2016.

The agreement requires:

- *that the Company shall procure that PT Charoen Pokphand Indonesia Group (formerly PT Central Agromina) will at all times own directly 51% of the voting capital or similar right of ownership of the Company*
- *The Company shall not change its majority shareholder or its key management.*

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

On April 5, 2011 the Company obtained loan facility from HSBC with a maximum limit of US\$10,000,000 or its equivalent in Rupiah. This facility is renewed automatically

In 2016, the Company has drawdown Rp131,490. This loan has been repaid as of December 31, 2016.

The agreement requires:

- *the Company shall ensure that the Jiavaranon family shall continue as majority shareholders of at least 51%*
- *the Company to maintain an operating account with HSBC*
- *Current Ratio of 1 time*
- *External Gearing Ratio not exceeding 2 times*
- *Interest Coverage Ratio at a minimum of 2 times*

PT Bank DBS Indonesia

The Company and AI, a subsidiary, obtained Letter of Credit ("L/C"), Trust Receipt, Accounts Payable Financing and Bank Guarantee facilities from PT Bank DBS Indonesia with a maximum limit of US\$30,000,000 or its equivalent in the other currencies. On April 23, 2017 these facilities are available until April 23, 2018.

The agreement requires the Company to maintain financial ratio as follows:

- *Total debt to EBITDA ratio not exceeding 4 times until December 11, 2017 and 3.75 times after November 11, 2017.*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

PT Bank Mizuho Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan jumlah maksimal sebesar AS\$15.000.000 atau setara dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 14 Oktober 2016 fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Oktober 2017.

Fasilitas kredit ini tanpa jaminan.

Pada tanggal 30 September 2017, Perusahaan memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian pinjaman bank tersebut di atas.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar antara:

PT Bank Mizuho Indonesia

The Company obtained a revolving loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia with a maximum limit of US\$15,000,000 or its equivalent in Rupiah. On October 14, 2016 this facility is extended until October 15, 2017.

The credit facilities are not secured.

As of September 30, 2017, the Company has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the bank loan agreements above.

The above bank loans bear annual interest rates ranging as follows:

16. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok:

	<i>Periode yang berakhir pada tanggal/ Period ended</i>	<i>30 September 2017/ September 30, 2017</i>	<i>31 Desember 2016/ December 31, 2016</i>	
Rupiah		7,00% - 10,38%	8,00% - 10,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat		1,76% - 2,58%	1,95% - 2,00%	United States Dollar
Pihak ketiga:				
Pemasok luar negeri:				<i>Third parties: Foreign suppliers:</i>
Bunge Agribusiness Singapore Pte. Ltd., Singapura	-	242.128		<i>Bunge Agribusiness Singapore Pte. Ltd., Singapore</i>
Marubeni Grain & Oilseeds Trading Pte. Ltd., Singapura	-	85.835		<i>Marubeni Grain & Oilseeds Trading Pte. Ltd., Singapore</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	184.361	302.136		<i>Others (below Rp50,000 each)</i>
Sub-total pemasok luar negeri	184.361	630.099		<i>Sub-total foreign suppliers</i>
Pemasok dalam negeri:				<i>Local suppliers: Member of PIR</i>
Anggota PIR	151.501	39.250		<i>PT Agristar Grain Indonesia</i>
PT Agristar Grain Indonesia	70.382	1.845		<i>PT Pangamas Inti Persada</i>
PT Pangamas Inti Persada	63.090	-		<i>PT Bungasari Flour Mills Indonesia</i>
PT Bungasari Flour Mills Indonesia	21.986	4.954		<i>PT ADM Indonesia</i>
PT ADM Indonesia Trading and Logistics	18.519	18.340		<i>CV Sumber Berkah</i>
CV Sumber Berkah	16.612	2.683		<i>PT Cheil Jedang Indonesia</i>
PT Cheil Jedang Indonesia	15.707	52.879		<i>PT Seger Agro Nusantara</i>
PT Seger Agro Nusantara	13.550	22.930		

(berlanjut)

(forward)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
PT Sinar Aneka Niaga	9.570	13.286	PT Sinar Aneka Niaga
PT Dian Cipta Perkasa	7.798	22.055	PT Dian Cipta Perkasa
PT Sinar Pangan Abadi	4.447	12.739	PT Sinar Pangan Abadi
PT Eastern Pearl Flour Mills	3.426	11.275	PT Eastern Pearl Flour Mills
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	294.607	281.975	Others (below Rp10,000 each)
Sub-total pemasok dalam negeri	691.195	484.211	Sub-total local suppliers
Total pihak ketiga	875.556	1.114.310	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 35)	144.410	152.636	Related parties (Note 35)

b. Berdasarkan mata uang (Catatan 40):

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Rupiah	835.562	662.422	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	166.858	592.132	United States Dollar
Euro Eropa	10.466	7.099	European Euro
Yuan Tiongkok	4.645	2.064	Chinese Yuan
Baht Thailand	2.435	3.229	Thailand Baht
Total	1.019.966	1.266.946	Total

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, tidak ada jaminan yang diberikan oleh, dan diminta dari, Kelompok Usaha atas utang usaha di atas.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, there were no guarantees provided by, or required from, the Group for the above payables.

17. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Ongkos angkut	177.144	67.560	Freight
Uang jaminan pelanggan	92.198	40.299	Customer security deposits
Pembelian bahan pembantu	82.838	72.123	Purchase of auxiliary materials
Pembelian aset tetap	39.517	9.269	Purchase of fixed asset
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	385.264	271.023	Others (below Rp10,000 each)
Total	776.961	460.274	Total

17. OTHER PAYABLE

The details of accounts payable - other consist of:

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Jasa profesional	55.595	39.255	Professional fees
Potongan penjualan	36.473	9.239	Sales discount
Beban listrik dan air	28.207	22.044	Electricity and water
Biaya promosi penjualan	18.732	4.823	Sales promotion
Ongkos angkut	12.248	13.009	Freight
Bunga	4.596	11.379	Interest
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	72.842	57.964	Others (below Rp10,000 each)
Total	228.693	157.713	Total

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, masing-masing saldo beban akrual dalam mata uang asing sebesar AS\$68.390 (setara dengan Rp128) dan AS\$97.934 (setara dengan Rp1.315).

18. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses consist of:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Jasa profesional	55.595	39.255	Professional fees
Potongan penjualan	36.473	9.239	Sales discount
Beban listrik dan air	28.207	22.044	Electricity and water
Biaya promosi penjualan	18.732	4.823	Sales promotion
Ongkos angkut	12.248	13.009	Freight
Bunga	4.596	11.379	Interest
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	72.842	57.964	Others (below Rp10,000 each)
Total	228.693	157.713	Total

As of September 30, 2017 and December 31, 2016 accrued expenses account denominated in foreign currency of US\$68,390 (equivalent to Rp128) and US\$97,934 (equivalent to Rp1,315), respectively.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan pinjaman sindikasi jangka panjang dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Pinjaman Sindikasi 2013			Syndicated Loan 2013
AS Dollar	528.607	1.117.875	US Dollar
Rupiah	241.104	512.000	Rupiah
Pinjaman Sindikasi 2014			Syndicated Loan 2014
AS Dollar	870.234	927.084	US Dollar
Rupiah	1.574.000	1.628.000	Rupiah
Pinjaman Sindikasi 2015			Syndicated Loan 2015
Rupiah	1.200.000	1.200.000	Rupiah
Total	4.413.945	5.384.959	Total
Biaya emisi pinjaman yang belum diamortisasi	(125.106)	(175.058)	Unamortized transaction cost
Neto	4.288.839	5.209.901	Net
Bagian lancar	(984.762)	(1.563.819)	Current portion
Bagian jangka panjang	3.304.077	3.646.082	Long-term portion

Pinjaman Sindikasi 2013

Pada tanggal 21 Oktober 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi yang dipergunakan untuk melunasi fasilitas pinjaman sindikasi 2011 dan untuk keperluan pengeluaran barang modal dan modal kerja yang diperoleh dari Citigroup Global Markets Singapore Pte., Ltd., Singapura, The Development Bank of Singapore, Ltd., Singapura, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank DBS Indonesia dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, keseluruhannya bertindak sebagai

Syndicated Loan 2013

On October 21, 2013, the Company obtained a syndicated loan facility for refinancing the existing syndicated loan facility in 2011 and for capital expenditure and working capital purposes from Citigroup Global Markets Singapore Pte., Ltd., Singapore, The Development Bank of Singapore, Ltd., Singapore, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank DBS Indonesia and Sumitomo Mitsui Banking Corporation, overall acting as Mandate Lead Arranger and Citicorp International Ltd., Hong

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Mandate Lead Arranger dan Citicorp International Ltd., Hong Kong bertindak sebagai Agent. Jumlah maksimal fasilitas pinjaman sebesar AS\$325.000.000 dan Rp2.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas A1 adalah fasilitas pinjaman berjangka mata uang Dolar Amerika Serikat dengan nilai maksimal AS\$130.000.000.
- Fasilitas A2 adalah fasilitas pinjaman berjangka mata uang Rupiah dengan nilai maksimal Rp800.000.
- Fasilitas B1 adalah fasilitas pinjaman *revolving* mata uang Dolar Amerika Serikat dengan nilai maksimal AS\$195.000.000.
- Fasilitas B2 adalah fasilitas pinjaman *revolving* mata uang Rupiah dengan nilai maksimal Rp1.200.000.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Kong, acting as the Agent, The maximum amount of these loan facilities are US\$325,000,000 and Rp2,000,000, as follows:

- Facility A1 is a United States Dollar term loan facility with maximum amount of US\$130,000,000.
- Facility A2 is a Rupiah term loan facility with maximum amount of Rp800,000.
- Facility B1 is a United States Dollar revolving loan facility with maximum amount of US\$195,000,000.
- Facility B2 is a Rupiah revolving loan facility with maximum amount of Rp1,200,000.

**Saldo pinjaman pada tanggal/
Outstanding loan balance as of**

Jenis fasilitas/ Name of facility	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Jatuh tempo/ Due date
A1	AS\$/US\$39.179.310	AS\$/US\$83.200.000	2018
A2	Rp241.104	Rp512.000	2018
Total/Total	AS\$/US\$39.179.310	AS\$/US\$83.200.000	
	Rp241.104	Rp512.000	

Fasilitas pinjaman A1 dan A2 akan dibayar dalam 16 kali angsuran triwulanan, mulai tanggal 21 Januari 2015 sampai dengan tanggal 21 Oktober 2018, sedangkan fasilitas pinjaman B2 akan dilunasi sekaligus pada saat jatuh temponya.

Pinjaman Sindikasi 2014

Pada tanggal 20 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi untuk keperluan barang modal dan modal kerja dari Citigroup Global Markets Singapore Pte., Ltd., Singapura, Australia and New Zealand Banking Group Ltd., Australia, PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank CIMB Niaga Tbk., DBS Bank Ltd., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank DBS Indonesia dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, keseluruhannya bertindak sebagai Mandate Lead Arranger dan Citicorp International Ltd., Hong Kong, yang bertindak sebagai Agent. Jumlah maksimal fasilitas pinjaman sebesar AS\$200.000.000 dan Rp2.400.000, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas A1 adalah fasilitas pinjaman berjangka mata uang dolar Amerika Serikat dengan nilai maksimal AS\$75.000.000.

The A1 and A2 loan facilities are payable in 16 quarterly installments, starting on January 21, 2015 until October 21, 2018, while the B2 loan facility is payable in lump-sum amounts on its due dates.

Syndicated Loan 2014

On November 20, 2014, the Company obtained a syndicated loan facility for capital expenditure and working capital purposes from Citigroup Global Markets Singapore Pte., Ltd., Singapore, Australia and New Zealand Banking Group Ltd., Australia, PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank CIMB Niaga Tbk., DBS Bank Ltd., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank DBS Indonesia dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, overall acting as the Mandate Lead Arranger and Citicorp International Ltd., Hong Kong, acting as the Agent. The maximum amount of these loan facilities are US\$200,000,000 and Rp2,400,000, with details as follows:

- Facility A1 is a United States dollar term loan facility with maximum amount of US\$75,000,000.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- Fasilitas A2 adalah fasilitas pinjaman berjangka mata uang Rupiah dengan nilai maksimal Rp900.000.
- Fasilitas B1 adalah fasilitas pinjaman revolving mata uang dolar Amerika Serikat dengan nilai maksimal AS\$125.000.000.
- Fasilitas B2 adalah fasilitas pinjaman revolving mata uang Rupiah dengan nilai maksimal Rp1.500.000.

- Facility A2 is a Rupiah term loan facility with maximum amount of Rp900,000.
- Facility B1 is a United States dollar revolving loan facility with maximum amount of US\$125,000,000.
- Facility B2 is a Rupiah revolving loan facility with maximum amount of Rp1,500,000.

**Saldo pinjaman pada tanggal/
Outstanding loan balance as of**

Jenis fasilitas/ Name of facility	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Jatuh tempo/ Due date
A1	AS\$/US\$64.500.000	AS\$/US\$69.000.000	2019
A2	Rp774.000	Rp828.000	2019
B2	Rp800.000	Rp800.000	2019
Total/Total	AS\$/US\$64.500.000 Rp1.574.000	AS\$/US\$69.000.000 Rp1.628.000	

Fasilitas pinjaman A1 dan A2 akan dibayar dalam 16 kali angsuran triwulanan mulai tanggal 20 Februari 2016 sampai dengan tanggal 20 November 2019, sedangkan fasilitas pinjaman B2 akan dilunasi sekaligus pada saat jatuh temponya.

The A1 and A2 loan facilities are payable in 16 quarterly installments, starting on February 20, 2016 until November 20, 2019, while the B2 loan facility is payable in lump-sum amounts on its due date.

Pinjaman Sindikasi 2015

Pada tanggal 11 November 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi untuk keperluan barang modal dan modal kerja dari Citigroup Global Markets Singapore Pte. Ltd., Singapura, Australia and New Zealand Banking Group Ltd., Australia, PT Bank Central Asia Tbk. PT Bank CIMB Niaga Tbk. DBS Bank Ltd., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. PT Bank DBS Indonesia dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, keseluruhannya bertindak sebagai *Mandate Lead Arranger* dan *Citicorp International Ltd.*, Hong Kong, yang bertindak sebagai *Agent*. Jumlah maksimal fasilitas pinjaman sebesar AS\$100.000.000 dan Rp3.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas A adalah fasilitas pinjaman revolving mata uang Dolar Amerika Serikat dengan nilai maksimal AS\$100.000.000.
- Fasilitas B adalah fasilitas pinjaman revolving mata uang Rupiah dengan nilai maksimal Rp1.200.000.
- Fasilitas C adalah fasilitas pinjaman revolving mata uang Rupiah dengan nilai maksimal Rp1.800.000.

Syndicated Loan 2015

On November 11, 2015, the Company obtained a syndicated loan facility for capital expenditure and working capital purposes from Citigroup Global Markets Singapore Pte. Ltd., Singapore, Australia and New Zealand Banking Group Ltd., Australia, PT Bank Central Asia Tbk. PT Bank CIMB Niaga Tbk. DBS Bank Ltd., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. PT Bank DBS Indonesia and Sumitomo Mitsui Banking Corporation, overall acting as the Mandate Lead Arranger and Citicorp International Ltd., Hong Kong, acting as the Agent. The maximum amount of these loan facilities are US\$100,000,000 and Rp3,000,000, with details as follows:

- Facility A is a United States Dollar revolving loan facility with maximum amount of US\$100,000,000.
- Facility B is a Rupiah revolving loan facility with maximum amount of Rp1,200,000.
- Facility C is a Rupiah revolving loan facility with maximum amount of Rp1,800,000.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Jenis fasilitas/ Name of facility	Saldo pinjaman pada tanggal/ Outstanding loan balance as of		Jatuh tempo/ Due date
	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
B	Rp480.000	Rp480.000	2020
C	Rp720.000	Rp720.000	2020
Total/Total	Rp1.200.000	Rp1.200.000	

Fasilitas pinjaman B dan C akan dilunasi sekaligus pada saat jatuh temponya.

Perjanjian pinjaman sindikasi tersebut di atas mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap *net worth* tidak melebihi 2 kali.
- Rasio utang terhadap EBITDA tidak melebihi 3,5 kali.
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 2 kali.

Selain itu, perjanjian sindikasi tersebut di atas memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain harus memperoleh persetujuan tertulis dari kreditur sebelum melakukan beberapa transaksi sebagai berikut:

- Perusahaan tidak diperkenankan membuat atau mengijinkan penjaminan atas aset, kecuali untuk penjaminan yang sudah ada pada tanggal perjanjian.
- Perusahaan tidak diperkenankan masuk ke dalam suatu transaksi atau serangkaian transaksi untuk menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus aset, kecuali termasuk dalam kategori penghapusan aset yang diizinkan.
- Perusahaan tidak diperkenankan masuk ke dalam penggabungan, *demerger*, *merger* atau restrukturisasi korporasi, kecuali termasuk dalam kategori *merger* yang diijinkan.
- Perusahaan harus memastikan tidak terdapat perubahan mendasar pada sifat umum usaha Perusahaan.
- Perusahaan tidak akan menjadi kreditur dari segala bentuk liabilitas keuangan, kecuali termasuk dalam kategori liabilitas yang diizinkan.
- Perusahaan tidak akan menerbitkan atau memperbolehkan segala bentuk penjaminan yang belum terselesaikan sehubungan dengan liabilitas atau liabilitas perorangan, kecuali termasuk dalam kategori penjaminan yang diizinkan.

The B and C loan facilities are payable in lump-sum amounts on their due date.

The related syndicated loan agreements require the Company to maintain financial ratios as follows:

- *Total debt to tangible net worth ratio not exceeding 2 times.*
- *Total debt to EBITDA ratio not exceeding 3.5 times.*
- *EBITDA to interest expense ratio of at least 2 times.*

In addition, the syndicated loan agreements impose several restrictions on the Company, including had to obtain written approval from creditors before carrying out certain transactions as follows:

- *The Company shall not create or permit to subsist any security over any of its assets, except for any security existing as at the date of this agreement.*
- *The Company shall not enter into a single transaction or a series of transaction to sell, lease, transfer or otherwise dispose of any asset, except as included in the category of permitted disposal of assets.*
- *The Company shall not enter into any amalgamation, demerger, merger or corporate restructuring, except as included in the category of permitted merger.*
- *The Company shall ensure that no substantial change is made to the general nature of its business or general nature of the business of the Company.*
- *The Company are not allowed to be a creditor in respect of any financial indebtedness, except as included in the category of permitted loan.*
- *The Company will not issue or allow to remain outstanding any guarantee in respect of any liability or obligation of any person, except as included in the category of permitted guarantee.*

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- Perusahaan tidak diperkenankan melakukan investasi pada jenis usaha yang tidak sama dengan jenis usaha Perusahaan, secara kumulatif sebesar AS\$50.000.000 per tahun atau AS\$200.000.000 selama jangka waktu perjanjian.

Biaya yang terjadi untuk mendapatkan pinjaman sindikasi tahun 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp115.688, Rp94.701 dan Rp49.083, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Saldo per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp125.106 dan 175.058 disajikan sebagai pengurang "Utang Bank Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian di atas.

Suku bunga tahunan utang bank jangka panjang berkisar antara:

	Periode yang berakhir pada tanggal/ Period ended		
	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Rupiah	7,05% - 9,49%	9,02% - 10,98%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,93% - 3,03%	2,01% - 2,31%	United States Dollar

20. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan non pengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
PT Cipta Khatulistiwa Mandiri	17.457	17.736	PT Cipta Khatulistiwa Mandiri
PT Arbor Acres Indonesia	1.069	1.069	PT Arbor Acres Indonesia
PT Feprotama Pertiwi	270	270	PT Feprotama Pertiwi
PT Primafood International	108	108	PT Primafood International
PT Istana Satwa Borneo	20	20	PT Istana Satwa Borneo
PT Vista Grain	19	19	PT Vista Grain
PT Vista Agung Kencana	16	16	PT Vista Agung Kencana
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	14	14	PT Charoen Pokphand Jaya Farm
Total	18.973	19.252	Total

- The Company shall not make any investment in any businesses that are not in the same line of business as that of the Company, in aggregate amount of US\$50,000,000 per financial year or US\$200,000,000 during the term of this agreement.

Costs incurred to obtain the syndicated loan in 2015, 2014 and 2013 amounting to Rp115,688, Rp94,701 and Rp49,083, respectively are deferred and amortized using the effective interest rate method. Balances as of September 30, 2017 and December 31, 2016 amounting to Rp 125,106 and Rp175,058 are presented as a deduction to "Long-term Bank Loan - net of Current Portion" in the consolidated statement of financial position.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreements above.

The long term bank loans bear annual interest ranging as follows:

20. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,		<i>Total</i>
	2017	2016	
PT Cipta Khatulistiwa Mandiri	(279)	6.308	<i>PT Cipta Khatulistiwa Mandiri</i>
PT Feprotama Pertiwi	-	39	<i>PT Feprotama Pertiwi</i>
PT Primafood International	-	27	<i>PT Primafood International</i>
PT Arbor Acres Indonesia	-	16	<i>PT Arbor Acres Indonesia</i>
PT Istana Satwa Borneo	-	2	<i>PT Istana Satwa Borneo</i>
Total	(279)	6.392	

21. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
PT Charoen Pokphand Indonesia Group (dahulu PT Central Agromina)	9.106.385.410	55,53	91.064	<i>PT Charoen Pokphand Indonesia Group (formerly PT Central Agromina)</i>
Vinai Rakphongphairoj	674.400	0,00	7	<i>Vinai Rakphongphairoj</i>
Tjiu Thomas Effendy	360.000	0,00	3	<i>Tjiu Thomas Effendy</i>
Publik (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	7.290.580.190	44,47	72.906	<i>Public (below 5% ownership each)</i>
Total	16.398.000.000	100,00	163.980	Total

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
PT Charoen Pokphand Indonesia Group (dahulu PT Central Agromina)	9.106.385.410	55,53	91.064	<i>PT Charoen Pokphand Indonesia Group (formerly PT Central Agromina)</i>
Vinai Rakphongphairoj	352.600	0,00	4	<i>Vinai Rakphongphairoj</i>
Publik (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	7.291.261.990	44,47	72.912	<i>Public (below 5% ownership each)</i>
Total	16.398.000.000	100,00	163.980	Total

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Non-controlling interest in net income (loss) of consolidated subsidiaries is as follow:

Period ended September 30,

2017 2016

(279)

6.308

-

39

-

27

-

16

-

2

Total

6.392

21. SHARE CAPITAL

The composition of share ownership of the Company as of September 30, 2017 is as follows:

The composition of share ownership of the Company as of December 31, 2016 is as follows:

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Selisih lebih penerimaan di atas nilai nominal	183.941	183.941	Excess of proceeds over par value
Biaya penerbitan saham	(8.529)	(8.529)	Share issuance cost
Saham bonus	(28.153)	(28.153)	Bonus shares
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(15.006)	(15.006)	Difference in value of transactions of entities under common control
Selisih antara nilai nominal saham yang ditarik kembali dengan hasil pertama yang diterima	(222)	(222)	Difference between the total par value of stocks that were redeemed and proceeds at original issuance
Perubahan ekuitas pada entitas anak	(10.856)	(10.856)	Changes in equity of subsidiaries
Pengampunan pajak	5.000	5.000	Tax amnesty
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali (Catatan 5)	(169.560)	(169.560)	Difference in value of transactions of entities under common control (Note 5)
Total	(43.385)	(43.385)	Total

Rincian selisih lebih penerimaan di atas nilai nominal adalah sebagai berikut:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital consist of:

Kegiatan Perusahaan	Selisih lebih penerimaan di atas nilai nominal/ Excess of proceeds over par value	Tahun/ Year	Company's corporate actions
Penawaran umum perdana	10.250	1991	Initial public offering
Konversi obligasi konversi	21.194	1994	Conversion of convertible bonds
Penawaran umum terbatas III dengan hak memesan efek terlebih dahulu	152.497	2007	Limited public offering III with pre-emptive rights
Total selisih lebih penerimaan di atas nilai nominal	183.941		Total excess of proceeds over par value

23. SALDO LABA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 23 Mei 2017, yang risalah rapatnya diaktakan oleh Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 84 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menggunakan laba neto tahun 2016 sebagai pembagian dividen tunai sebanyak 41,35% atau sebesar Rp918.288 atau Rp56 (Rupiah penuh) per saham.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 15 Juni 2016, yang risalah rapatnya diaktakan oleh Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 47 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menggunakan laba neto tahun 2015 sebagai pembagian dividen tunai sebanyak 25,89% atau sebesar Rp475.542 atau Rp29 (Rupiah penuh) per saham.

23. RETAINED EARNINGS

In the Annual Shareholders' General Meeting held on May 23, 2017, the minutes of which were notarized on the same date through Deed No. 84 of Fathiah Helmi, S.H., the Company's shareholders agreed to use 2016 net income as basis to distribute a cash dividend at 41.35% or amounting to Rp918,288 or Rp56 (full Rupiah) per share.

In the Annual Shareholders' General Meeting held on June 15, 2016, the minutes of which were notarized on the same date through Deed No. 47 of Fathiah Helmi, S.H., the Company's shareholders agreed to use 2015 net income as basis to distribute a cash dividend at 25.89% or amounting to Rp475,542 or Rp29 (full Rupiah) per share.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

24. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,	(Disajikan Kembali- Catatan 5/ As Restated – Note 5)	2017	2016	
Pakan	18.489.491		16.454.702		Feeds
Ayam pedaging	10.790.253		4.407.344		Broiler
Anak ayam usia sehari	3.792.499		3.427.920		Day-old chicks
Ayam olahan	2.977.142		2.627.277		Processed chicken
Lain-lain	1.429.995		1.217.110		Others
Total	37.479.380		28.134.353		Total

Tidak terdapat transaksi penjualan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif selama satu tahun melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada catatan 35a.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,	(Disajikan Kembali- Catatan 5/ As Restated – Note 5)	2017	2016	
Bahan baku yang digunakan	17.882.904		15.538.978		Raw materials used
Upah buruh langsung	293.708		241.135		Direct labor
Beban pabrikasi dan deplesi	3.289.347		2.820.421		Factory overhead and depletion
Total biaya produksi	21.465.959		18.600.534		Total manufacturing costs
Barang dalam proses					Work in process
Saldo awal tahun	300.486		327.558		Balance at beginning of year
Saldo akhir periode	(288.166)		(290.295)		Balance at end of period
Beban pokok produksi	21.478.279		18.637.797		Cost of goods manufactured
Barang jadi					Finished goods
Saldo awal tahun	568.971		505.886		Balance at beginning of year
Pembelian	11.530.824		4.645.244		Purchases
Saldo akhir periode	(637.220)		(521.861)		Balance at end of period
Beban pokok penjualan	32.940.854		23.267.066		Cost of goods sold

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Tidak terdapat transaksi pembelian yang dilakukan dengan satu pemasok dengan total pembelian kumulatif selama satu tahun melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016.

26. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,		
(Disajikan Kembali- Catatan 5/ As Restated – Note 5) 2017		2016
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	250.716	179.415
Promosi dan iklan	207.722	142.945
Pengangkutan	96.527	69.496
Sewa	70.667	54.651
Biaya profesional	51.941	27.882
Perjalanan dinas dan transportasi	34.221	25.384
Telepon, listrik dan air	28.218	21.194
Penyusutan	22.394	17.479
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	78.804	48.770
Total	841.210	587.216
		Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,		
(Disajikan Kembali- Catatan 5/ As Restated – Note 5) 2017		2016
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	377.226	348.906
Royalti (Catatan 33)	294.701	263.029
Biaya profesional	63.909	54.703
Asuransi	35.836	30.680
Perjalanan dinas dan transportasi	33.743	30.081
Sumbangan	20.231	10.534
Penyusutan	19.469	18.390
Telepon, listrik dan air	12.541	14.286
Pajak	12.409	11.025
Sewa	8.026	9.617
Perbaikan dan pemeliharaan	6.233	7.050
Penelitian dan pengembangan	229	6.928
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	34.003	29.067
Total	918.556	834.296
		Total

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

There were no purchases from any single supplier with annual cumulative purchases exceeding 10% of consolidated net sales for the Period ended September 30, 2017 and 2016.

26. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,		
(Disajikan Kembali- Catatan 5/ As Restated – Note 5) 2017		2016
Salaries, wages and employees welfare		
Promotion and advertising		
Freight-out		
Rent		
Professional fees		
Travel and transportation		
Telephone, electricity and water		
Depreciation		
Others		
(below Rp5,000 each)		
Total		

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,		
(Disajikan Kembali- Catatan 5/ As Restated – Note 5) 2017		2016
Salaries, wages and employees welfare		
Royalty fee (Note 33)		
Professional fees		
Insurance		
Travel and transportation		
Donation		
Depreciation		
Telephone, electricity and water		
Taxes		
Rent		
Repair and maintenance		
Research and development		
Others		
(below Rp5,000 each)		
Total		

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

28. PENGHASILAN OPERASI LAIN

Rincian penghasilan operasi lain adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,		
	2017	2016	
Laba neto atas penjualan ayam afkir	64.120	77.289	Net gain on sale of culled birds
Klaim asuransi	14.211	9.722	Claim insurance
Laba neto atas penjualan <i>by-products</i> dan barang sisa	6.205	10.194	Net gain on sale of by-product and waste products
Sewa	4.818	7.361	Rent
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	15.813	7.188	Others (below Rp5,000 each)
Total	105.167	111.754	Total

29. BEBAN OPERASI LAIN

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,		
	2017	2016	
Kandang yang tidak beroperasi	31.935	19.977	Non-operating farms
Amortisasi aset takberwujud	15.716	8.661	Amortization of intangible assets
Rugi penjualan bahan baku	2.763	16.141	Loss on sales of raw materials
Pembatalan pembelian bahan baku impor	-	30.538	Recall of import purchases on direct material
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	39.075	78.936	Others (below Rp5,000 each)
Total	89.489	154.253	Total

30. PENGHASILAN KEUANGAN

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,		
	2017	2016	
Penghasilan bunga - neto:			Interest income - net:
Deposito <i>on call</i> dan deposito berjangka	18.256	9.652	Deposits on call and time deposits
Jasa giro	21.600	20.245	Current accounts
Total	39.856	29.897	Total

30. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. BEBAN KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,		
	2017	2016	
Beban bunga utang bank	325.581	421.097	Bank loans interest expenses
Biaya bank	79.095	90.051	Bank charges
Total	404.676	511.148	Total

32. PERPAJAKAN

a. Utang pajak terdiri dari:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Perusahaan			Company
Taksiran pajak penghasilan badan	134.918	-	Estimated income tax payable
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	674	479	Article 4 (2)
Pasal 21	3.698	17.196	Article 21
Pasal 22	1.174	1.122	Article 22
Pasal 23	1.198	1.317	Article 23
Pasal 25	-	19.429	Article 25
Pasal 26	729	6.837	Article 26
Pasal 29	-	154.669	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	5.448	11.350	Value Added Tax
Total Perusahaan	147.839	212.399	Total Company
Entitas Anak			Subsidiaries
Taksiran pajak penghasilan badan	18.567	-	Estimated income tax payable
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	1.058	1.773	Article 4 (2)
Pasal 21	1.770	13.005	Article 21
Pasal 23	1.824	2.056	Article 23
Pasal 25	1.570	1.487	Article 25
Pasal 26	13.635	19.161	Article 26
Pasal 29	4.887	366.236	Article 29
Periode lalu	-	46.639	Previous period
Pajak Pertambahan Nilai	8.997	11.360	Value Added Tax
Lain-lain	6	2.709	Others
Total Entitas Anak	52.314	464.426	Total Subsidiaries
Total	200.153	676.825	Total

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

b. Beban pajak penghasilan terdiri dari:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,		
	2017	2016	
Perusahaan			<i>Company</i>
Pajak kini dari periode berjalan	(510.430)	(408.719)	<i>Current tax of current period</i>
Pajak tangguhan	(2.411)	(11.293)	<i>Deferred tax</i>
Total - Perusahaan	<u>(512.841)</u>	<u>(420.012)</u>	<i>Total - Company</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak kini dari periode berjalan	(97.095)	(144.809)	<i>Current tax of current period</i>
Pajak tangguhan	115.477	(39.564)	<i>Deferred tax</i>
Total - Entitas Anak	<u>18.382</u>	<u>(184.373)</u>	<i>Total - Subsidiaries</i>
Neto	<u>(494.459)</u>	<u>(604.385)</u>	<i>Net</i>

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengubah PP 77/2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPh") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu (i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia, (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Pada tanggal 11 Januari 2017, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut PP 56/2015. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2016.

On August 3, 2015, the President of the Republic of Indonesia signed PP 56/2015 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail a reduction of income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, such as (i) Companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges, (ii) Such shares are owned by at least 300 parties, (iii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calendar's days within one fiscal year.

On January 11, 2017, the Company obtained letters from the Securities Administration Agency confirming its compliance with PP 56/2015. Accordingly, the Company applied the reduced tax rate in the 2016 corporate income tax calculations.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

c. Tagihan pajak terdiri dari:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Perusahaan:			Company: Custom and Duty Fee - 2016
Pajak Bea Cukai - 2016	44.410	44.410	Total
Total	<u>44.410</u>	<u>44.410</u>	
Entitas Anak:			Subsidiaries: 2017
2017	105.080	-	2016
2016	110	110	2014
2014	-	535	2012
2012	245	5.219	2011
2011	335	992	
Pajak Pertambahan Nilai	-	799	Value Added Tax
Total	<u>105.770</u>	<u>7.655</u>	Total
Total	<u>150.180</u>	<u>52.065</u>	Total

Pengampunan Pajak

Pada tahun 2016, Kelompok Usaha menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak berupa persediaan lain-lain, aset tetap dan aset lainnya masing-masing sebesar Rp3.541, Rp14.520 dan Rp5.000 dengan uang tebusan sebesar Rp667.

Sehubungan pengampunan pajak tersebut, Perusahaan dan entitas anak tertentu telah membebankan tagihan pajak penghasilan masing-masing sebesar Rp257.592 dan Rp142.304 pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2016. Entitas anak tertentu juga telah membebankan aset pajak tangguhan atas kompensasi rugi fiskal sampai dengan 31 Desember 2015 sebesar Rp494.340 pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2016.

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pajak Bea Cukai tahun 2016

Pada tahun 2016, Perusahaan menerima Surat Penetapan Kembali Tarif dan/atau Nilai Pabean ("SPKTPN") atas hasil audit tahun 2013-2015 sebesar Rp44.410 dikarenakan perbedaan penggunaan tarif.

c. *Claims for tax refund consists of:*

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Perusahaan:			Company: Custom and Duty Fee - 2016
Pajak Bea Cukai - 2016	44.410	44.410	Total
Total	<u>44.410</u>	<u>44.410</u>	
Entitas Anak:			Subsidiaries: 2017
2017	105.080	-	2016
2016	110	110	2014
2014	-	535	2012
2012	245	5.219	2011
2011	335	992	
Pajak Pertambahan Nilai	-	799	Value Added Tax
Total	<u>105.770</u>	<u>7.655</u>	Total
Total	<u>150.180</u>	<u>52.065</u>	Total

Tax Amnesty

In 2016, the Group submitted Declaration Letter for Tax Amnesty to the Tax Office consisting of other inventories, fixed assets and other assets amounted to Rp3,541, Rp14,520 and Rp5,000, respectively, with redemption money amounted to Rp667.

In connection with the tax amnesty, the Company and its certain subsidiaries have charged the claims for tax refund amounted to Rp257,592 and Rp142,304, respectively, on the 2016 consolidated statement of profit or loss. Certain subsidiaries have also charged the deferred tax asset on tax loss carried forward up to December 31, 2015 amounted to Rp494,340 in the 2016 statement of profit or loss.

Tax Assessment Letter

Company

Custom Duty Tax for year 2016

In 2016, the Company received SPKTPN for 2013-2015 audit assessment amounting to Rp44,410 due to different rate used.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017
Imbalan pascakerja	544.953
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	5.113
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	550.066

Kelompok Usaha memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen, berdasarkan laporannya pada tanggal 23 Maret 2017.

Imbalan Pascakerja

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

31 Desember 2016 / December 31, 2016		
Tingkat bunga diskonto	8,00% per tahun/annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00% per tahun/annum	Salary increase rate
Usia pensiun	55 tahun/years	Pension age
Tingkat kematian	TMI III	Mortality rate
Tingkat kecacatan	10% TM III	Disability rate

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pascakerja pada 31 Desember 2016 sebagai berikut:

	Estimasi Imbalan Kerja/Projected Benefit Obligation	Nilai Kini Imbalan/Present Value for Benefit	
Dalam 1 tahun	108.852	108.852	Within 1 year
1 - 5 tahun	159.300	184.149	1 - 5 years
5 - 10 tahun	237.581	344.562	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	419.657	1.317.211	More than 10 years

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasca kerja diakhir periode pelaporan Kelompok Usaha berkisar antara 5 - 14 tahun.

33. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The details of long-term employee benefit liabilities are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Post-employment benefits	511.564	
Other long-term employee benefits	4.196	
Long-term employee benefit liabilities	515.760	

The Group provides employee service entitlements based on the Group's regulations and on the Labor Law No. 13/2003 and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the SFAS 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Group recorded the employee benefit liabilities based on the actuarial computations performed by PT Milliman Indonesia, independent actuaries, in its reports dated March 23, 2017.

Post-employment Benefits

Below are the basic assumptions used in the independent actuary reports:

The maturity profile of post-employment benefit obligation as of Desember 31, 2016 as follows:

The average duration of the Group's defined benefits plan obligations at the end of reporting period are ranging from 5 - 14 years.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal 30 September 2017 dan
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut**
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan memberikan penghargaan pada karyawan yang telah bekerja selama sepuluh tahun berupa sepuluh gram cincin emas.

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

**31 Desember 2016/
December 31, 2016**

Tingkat bunga diskonto	8,00% per tahun/annum	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan emas	7,00% per tahun/annum	<i>Gold increase rate</i>

34. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

34. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share is as follows:

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,		
	2017	2016
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.934.619	2.494.976
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar	16.398.000.000	16.398.000.000
Laba per saham (Rupiah penuh)	<u>118</u>	<u>152</u>

Income for the period attributable to owners of the parent
Weighted-average number of shares outstanding
Earnings per share (full amount)

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kondisi usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Kelompok Usaha melalui kepemilikan ekuitas langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama, dan/atau melalui manajemen kunci yang sama. Rincian saldo dan transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group conducts transactions with prices, terms and conditions agreed upon with the related parties through equity ownership, either direct or indirect, and/or common control, and/or common key management. The details of balances and transactions are as follows:

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- (a) Penjualan kepada pihak-pihak berelasi untuk Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

- (a) Sales to related parties for Period ended September 30, 2017 and 2016 are as follows:

	Percentase Terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Net Sales			
	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,			
Total/Total	2017	2016	2017	2016
Penjualan neto				
<u>Entitas di bawah pengendalian</u>				
<u>yang sama dengan</u>				
<u>Kelompok Usaha</u>				
PT Karya Prospeksatwa	44.283	45.459	0,12	0,16
PT Satwa Karya Prima	9.275	-	0,03	-
PT Nugen Bioscience				
Indonesia	1.239	15	0,00	0,00
PT Central Proteina Prima Tbk	738	6.562	0,00	0,03
PT Centralpertwi Bahari	286	7.389	0,00	0,03
PT Pentastar Foodprima	-	1.255	-	0,00
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	46	27	0,00	0,00
Total	55.867	60.707	0,15	0,22
<i>Net sales</i>				
<u>Entities under same control with Group</u>				
PT Karya Prospeksatwa				
PT Satwa Karya Prima				
PT Nugen Bioscience				
Indonesia				
PT Central Proteina Prima Tbk				
PT Centralpertwi Bahari				
PT Pentastar Foodprima				
Others				
(below Rp1,000 each)				
<i>Total</i>				

	Percentase Terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Net Sales			
	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,			
Total/Total	2017	2016	2017	2016
Penjualan bahan baku dan lain-lain				
<u>Entitas di bawah pengendalian</u>				
<u>yang sama dengan</u>				
<u>Kelompok Usaha</u>				
PT Satria Multi Sukses	890	-	0,00	-
PT Nugen Bioscience				
Indonesia	77	1.988	0,00	0,01
PT Central Proteina Prima Tbk	-	931	-	0,00
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	11	411	0,00	0,00
Total	978	3.330	0,00	0,01
<i>Sales of raw materials and others</i>				
<u>Entities under same control with Group</u>				
PT. Satria Multi Sukses				
PT Nugen Bioscience				
Indonesia				
PT Central Proteina Prima Tbk				
Others				
(below Rp500 each)				
<i>Total</i>				

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Saldo piutang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" adalah sebagai berikut:

The balance of trade receivables from related parties as presented in the "Accounts Receivable - Trade - Related Parties" account is as follows:

	Total/Total		Percentase Terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Assets		<i>Parent Company</i> PT Charoen Pokphand Indonesia Group (formerly PT Central Agromina)
	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Entitas Induk					
PT Charoen Pokphand Indonesia Group (dahulu PT Central Agromina)	114.341	118.457	0,47	0,49	
Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Kelompok Usaha					
PT Satria Multi Sukses	12.193	-	0,05	-	
PT Karya Prospekswta	4.594	4.766	0,02	0,02	
PT Centralpertwi Bahari	-	4.106	-	0,02	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	992	1.553	0,00	0,00	(below Rp1,000 each)
Total	132.120	128.882	0,54	0,53	Total

- (b) Pembelian kepada pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

(b) Purchases of goods from a related parties which is entity under common control for the Period ended September 30, 2017 and 2016 are as follows:

	Total/Total		Percentase Terhadap Total Beban yang Bersangkutan Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Related Expenses		<i>Entities under same control with Group</i> PT SHS International PT Indovetrauco Makmur Abadi PT Centralpertwi Bahari PT Central Proteina Prima Tbk Others (below Rp1,000 each)
	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,	2017	2016	2017	2016
Pembelian bahan baku dan bahan lain					
Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Kelompok Usaha					
PT SHS International	749.400	707.015	2,27	3,04	
PT Indovetrauco Makmur Abadi	302.495	267.518	0,92	1,15	
PT Centralpertwi Bahari	2.671	11.887	0,01	0,05	
PT Central Proteina Prima Tbk	18	12.483	0,00	0,06	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	297	539	0,00	0,00	(below Rp1,000 each)
Total	1.054.881	999.442	3,20	4,30	Total

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

(c) Saldo utang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" sebagai berikut:

(c) *The balance of trade payables to related parties as presented in the "Accounts Payable - Trade - Related Parties" account is as follows:*

	Percentase Terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Liabilities			
	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Entitas Induk				
PT Charoen Pokphand Indonesia Group (dahulu PT Central Agromina)	-	33	-	0,00
Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Kelompok Usaha				
PT SHS International	99.809	101.195	1,08	1,01
PT Indovetraco Makmur Abadi	34.177	29.692	0,37	0,30
PT Central Proteina Prima Tbk	4.065	5.223	0,05	0,05
PT Nugen Bioscience Indonesia	3.947	5.438	0,04	0,05
PT Central Pangapertiwi	1.795	1.482	0,02	0,01
PT Centralpertiwi Bahari	486	4.786	0,01	0,05
PT Satria Multi Sukses	-	4.661	-	0,05
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	131	126	0,00	0,00
Total	144.410	152.636	1,57	1,52
Total				

	Percentase Terhadap Total Beban yang Bersangkutan Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Related Expenses			
	2017	2016	2017	2016
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,				
Beban royalti (Catatan 34b)				
Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Kelompok Usaha				
Charoen Pokphand International Group of Companies Ltd., Republic of Seychelles	-	263.029	-	31,53
CP Nugen Bioscience International Pte.Ltd., Singapura	294.701	-	32,08	-
Total	294.701	263.029	32,08	31,53
Total				

	Percentase Terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Assets			
	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Kombinasi bisnis				
PT Charoen Pokphand Indonesia Group (dahulu PT Central Agromina)	-	481.254	-	1,99

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Saldo di luar usaha pokok Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

The balance with related parties outside the main line of business of the Group is as follows:

	Total/Total		Percentase Terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Assets		<i>Cash and cash equivalents</i>
	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<u>Kas dan setara kas</u>					
<u>Entitas di bawah pengendalian</u>					
<u>yang sama dengan</u>					
<u>Kelompok Usaha</u>					
PT Bank Agris Tbk	120.284	125.316	0,49	0,52	<i>Entities under same control with Group</i> PT Bank Agris Tbk
<u>Piutang pihak berelasi</u>					
<u>non-usaha</u>					
<u>Entitas Induk</u>					
PT Charoen Pokphand Indonesia Group (dahulu PT Central Agromina	73.364	5.668	0,30	0,02	<i>Due from related parties Parent Company</i> PT Charoen Pokphand Indonesia Group (formerly PT Central Agromina)
<u>Entitas di bawah pengendalian</u>					
<u>yang sama dengan</u>					
<u>Kelompok Usaha</u>					
PT Central Proteina Prima Tbk	148.493	149.005	0,61	0,62	<i>Entities under same control with Group</i> PT Central Proteina Prima Tbk
PT Central Pangapertiwi	36.310	36.310	0,15	0,15	PT Central Pangapertiwi
PT Centralpertiwi Bahari	18.373	18.373	0,07	0,08	PT Centralpertiwi Bahari
PT Central Pertwi	1.470	-	0,01	0,01	PT Central Pertwi
PT SHS International	30	3.977	0,00	0,02	PT SHS International
PT Satria Multi Sukses	-	764	-	0,00	PT Satria Multi Sukses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	229	156	0,00	0,00	Others (below Rp1,000 each)
	278.269	214.253	1,14	0,89	
Cadangan penurunan nilai	(202.398)	(202.483)	(0,83)	(0,84)	Allowance for impairment
Total	75.871	11.770	0,31	0,05	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses are as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal/ Period ended		<i>Beginning balance Recovery of allowance</i>	<i>Total</i>
	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016		
Saldo awal				
Pemulihan cadangan	202.483	203.788		
	(85)	(1.305)		
Total	202.398	202.483		

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian adanya penurunan nilai.

The allowance for impairment losses is provided to cover possible losses from impairment.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pihak berelasi non-usaha.

Based on the results of the review for impairment of receivable accounts at the end of the year, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from the non-collection of due from related parties.

	Total/Total		Percentase Terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Liabilities		<i>Due to related parties Parent Company PT Charoen Pokphand Indonesia Group (formerly PT Central Agromina)</i>
	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Utang pihak berelasi non-usaha					<i>Entities under same control with Group</i>
<u>Entitas Induk</u>					<i>Charoen Pokphand International Group of Companies Ltd., Republic of Seychelles (Catatan 34b)</i>
PT Charoen Pokphand Indonesia Group (dahulu PT Central Agromina)	75	4.243	-	0,04	<i>PT Charoen Pokphand Indonesia Group (formerly PT Central Agromina)</i>
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Kelompok Usaha</u>					<i>CP Nugen Bioscience International Pte.Ltd., Singapore (Catatan 34b)</i>
Charoen Pokphand International Group of Companies Ltd., Republic of Seychelles (Catatan 34b)	-	240.010	-	2,39	<i>Entities under same control with Group</i>
CP Nugen Bioscience International Pte.Ltd., Singapore (Catatan 34b)	281.066	-	3,05	-	<i>Charoen Pokphand International Group of Companies Ltd., Republic of Seychelles (Note 34b)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	53	461	0,00	0,01	<i>Others (below Rp1,000 each)</i>
Total	281.194	244.714	3,05	2,44	Total

Manajemen kunci termasuk direksi dan komisaris. Jumlah beban kompensasi bruto yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci adalah sebesar Rp24.729 dan Rp26.581 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016.

Key management includes directors and commissioners. The amount of gross compensation paid or payable to key management for employee services amounted to Rp24,729 and Rp26,581 for the period ended September 30, 2017 and 2016, respectively.

Sifat Relasi

Sifat hubungan Kelompok Usaha dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationship

The nature of the relationship of the Group with related parties is as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
PT Charoen Pokphand Indonesia Group (dahulu Central Agromina)	Entitas induk/ Parent company	Penjualan pakan ternak, peralatan peternakan dan pembelian bahan baku, pengalihan karyawan/ <i>Sales of poultry feed, poultry equipment and purchase of raw materials, transfer of employees</i>
PT Indovetrauco Makmur Abadi PT BISI International Tbk PT Tanindo Intertraco	Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Kelompok Usaha/ <i>Entities under same control with Group</i>	Pembelian produk makanan olahan, bahan baku dan obat-obatan/ <i>Purchase of processed food, raw materials and medicine</i>

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Berelasi/ <i>Nature of Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
PT Satwa Karya Prima PT Karya Prospek Satwa		Penjualan pakan ternak/ <i>Sales of poultry feed</i>
PT Nugen Bioscience Indonesia		Pembelian obat-obatan/ <i>Purchase of medicine</i>
Charoen Pokphand International Group of Companies Ltd., Republic of Seychelles		Beban Royalti/ <i>Royalty fee</i>
CP Nugen Bioscience International Singapore		Beban Royalti/ <i>Royalty fee</i>
PT Pentastar Foodprima		Penjualan produk makanan olahan/ <i>Sales of processed chicken</i>
PT SHS International		Pembelian bahan baku, obat-obatan dan pembelian aset tetap, pengalihan karyawan/ <i>Purchases of raw materials, medicine and purchase of fixed asset, transfer of employees</i>
PT Bank Agris Tbk		Transaksi perbankan/ <i>Banking transaction</i>

36. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN

Berikut adalah perjanjian, ikatan dan kontijensi yang signifikan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016:

a. Kontrak Berjangka Komoditas

Pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan membeli Kontrak Berjangka Komoditas ("KBK") melalui Phillip Futures Pte. Ltd. ("Phillip"), Singapura, sebagai broker. Perusahaan menggunakan KBK untuk lindung nilai atas risiko kerugian yang timbul dari fluktuasi harga bahan baku. Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2, KBK tersebut tidak memenuhi persyaratan dan tidak dapat dikategorikan sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

Pada tanggal 31 Desember 2016, keuntungan yang belum direalisasi atas KBK yang belum ditutup berdasarkan nilai pasar sebesar Rp551 disajikan pada akun "Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga". Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, saldo "trading account" masing-masing sebesar Rp134.483 dan Rp153.172 disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCY

The significant agreements, commitments and contingency as of September 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

a. Commodity Future Contracts

In 2016 and 2015, the Company has purchased Commodity Future Contracts ("CFC") through Phillip Futures Pte. Ltd. ("Phillip"), Singapore, as a broker. The Company uses CFC to hedge the risks associated with the price fluctuations of the raw materials. As mentioned in Note 2, the said CFC do not qualify and therefore not designated as hedges for accounting purposes.

As of December 31, 2016 and 2015, the unrealized gain from open CFC which were determined based on the market values on such date amounting to Rp551 which are presented as part of "Other Receivables - Third Parties" accounts. As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the balance of "trading account" amounting to Rp134,483 and Rp153,172 respectively, and are presented as part of "Other Receivables - Third Parties" accounts in the consolidated statement of financial position.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

b. Perjanjian Lisensi

Charoen Pokphand International Group of
Companies Ltd., Republic of Seychelles

Pada tanggal 3 Agustus 2009, Perusahaan dan CPJF, VG, CKM, ISB, SUR, VAK dan CAP, entitas anak, menandatangani perjanjian lisensi dengan Charoen Pokphand International Group of Companies Ltd., Republic of Seychelles ("CPIGCL-SEY").

Perjanjian lisensi tersebut berjangka waktu lima tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk lima tahun berikutnya. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan dan CPJF, VG, CKM, ISB, SUR, VAK dan CAP diberi hak untuk menggunakan Hak Milik Intelektual ("HMI") dan untuk memproduksi, memasarkan, mendistribusikan dan menjual produk-produk yang dihasilkan dari penggunaan IPR tersebut. Berdasarkan perjanjian lisensi, Perusahaan dan CPJF, VG, CKM, ISB, SUR, VAK dan CAP setuju untuk membayar royalti kepada CPIGCL-SEY dengan tarif tertentu dari penjualan neto, yaitu sebesar 1% untuk pakan ternak dan 2% untuk anak ayam usia sehari.

Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan dan entitas anak tertentu dengan CPIGCL setuju untuk merubah perjanjian terutama mengenai HMI di mana HMI mencakup segala hak kekayaan intelektual, khususnya teknologi dan pengetahuan-pengetahuan yang dimiliki oleh CPIGCL beserta setiap pengembangan, modifikasi atau teknologi baru seperti yang dinyatakan dalam perjanjian lisensi.

Royalti yang dibebankan pada usaha berjumlah Rp263.029 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, disajikan dalam akun "Beban Umum dan Administrasi - Royalti". Pada tanggal 31 Desember 2016, utang royalti berjumlah Rp240.010 disajikan dalam akun "Utang Pihak Berelasi Non-usaha".

b. License Agreements

Charoen Pokphand International Group of
Companies Ltd., Republic of Seychelles

On August 3, 2009, the Company and CPJF, VG, CKM, ISB, SUR, VAK and CAP, subsidiaries entered into a new license agreement with Charoen Pokphand International Group of Companies Ltd., Republic of Seychelles ("CPIGCL-SEY").

These license agreements are for a period of five years and are automatically renewable for another five years. Under these agreements, the Company and CPJF, VG, CKM, ISB, SUR, VAK and CAP were granted licenses to use the Intellectual Proprietary Rights ("IPR") and to produce, market, distribute and sell the products which are developed from the usage of those IPR. Based on the license agreement, the Company and CPJF, VG, CKM, ISB, SUR, VAK and CAP agreed to pay royalty to CPIGCL-SEY at the following percentages of net sales, 1% for poultry feed and 2% for day-old chicks.

On September 30, 2016, the Company and its certain subsidiaries with CPIGCL agreed to amend certain provisions, especially on IPR whereby IPR covers any intellectual property right, in particular technology and know-how owned by CPIGCL including any development, modification or any new technology as specified in this licence agreement.

Royalty expenses charged to operations amounting to Rp263,029 for the period ended September 30, 2016, is presented in the "General and Administrative Expenses - Royalty Fees" account. As of December 31, 2016, the related royalty payables amounting to Rp240,010 is presented as part of the "Due to Related Parties" account.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Cobb-Vantress Incorporated, AS

Pada tanggal 30 Juni 2013, CPJF menandatangani perjanjian lisensi dengan *Cobb-Vantress Incorporated, AS* ("COBB"). Berdasarkan perjanjian ini, CPJF diberi hak untuk mendapatkan telur tetas atau anak ayam usia sehari *Great Grand Parent* termasuk informasi dan panduan untuk produksi dan pengembang-biakan. Perjanjian lisensi tersebut berjangka waktu lima tahun sampai dengan tanggal 1 Januari 2018. CPJF setuju untuk membayar royalti kepada COBB dengan tarif tertentu dari penjualan neto.

Pada tahun 2017 dan 2016, CPJF tidak melakukan pembelian *Great Grand Parent* dengan COBB.

Perjanjian Novasi atas Lisensi

Pada tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan dan CPJF, CKM, ISB, SUR, VAK dan CAP, entitas anak, menandatangi perjanjian novasi dengan Charoen Pokphand International Group of Companies Limited ("CPIGCL") dan CP Nugen Bioscience International Pte. Ltd. ("CPNBI"), Singapura. Berdasarkan perjanjian ini, CPIGCL mengalihkan haknya atas Hak Milik Intelektual ("HMI") kepada CPNBI sehubungan dengan reorganisasi dan restrukturisasi usaha dari Grup Charoen Pokphand.

Para pihak sepakat bahwa persyaratan-persyaratan dan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian lisensi antara CPIGCL dengan Perusahaan dan entitas anaknya yang ditandatangani pada tanggal 3 Agustus 2009 dan 30 September 2016 tetap berlaku.

Royalti yang dibebankan pada usaha berjumlah Rp294.701 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2017, disajikan dalam akun "Beban Umum dan Administrasi - Royalti". Pada tanggal 30 September 2017, utang royalti berjumlah Rp281.066 disajikan dalam akun "Utang Pihak Berelasi Non-usaha".

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Cobb-Vantress Incorporated, USA

On September 30, 2013, CPJF entered into a license agreement with Cobb-Vantress Incorporated, USA ("COBB"). Under this agreement, CPJF was granted a license for procurement of hatching egg or Great Grand Parent day old chicks; including information and guidance for production and rearing. This license agreement is valid for five years period up to January 1, 2018. CPJF agreed to pay a royalty fee to COBB at certain rate of net sales.

In 2017 and 2016, CPJF made no purchase transaction of Great Grand Parent with COBB.

Novation on License Agreement

On January 1, 2017, the Company and CPJF, CKM, ISB, SUR, VAK and CAP, subsidiaries, entered into a novation agreement with Charoen Pokphand International Group of Companies Limited ("CPIGCL") and CP Nugen Bioscience International Pte. Ltd., ("CPNBI"), Singapore. Based on this agreement, CPIGCL transferred its title of the Intellectual Proprietary Rights ("IPR") to CPNBI due to internal corporate and business restructuring or reorganization within Charoen Pokphand Group.

The parties agree that the terms and conditions of the License Agreement among CPIGCL with the Company and its subsidiaries entered into agreement on August 3, 2009 and September 30, 2016 is remained effective.

Royalty expenses charged to operations amounting to Rp294,701 for the period ended September 30, 2017, is presented in the "General and Administrative Expenses - Royalty Fees" account. As of September 30, 2017, the related royalty payables amounting to Rp281,066 is presented as part of the "Due to Related Parties" account.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

c. Business Acquisition Agreement

Pada tanggal 19 April 2017, PT Charoen Pokphand Restu Indonesia ("CPRI"), perusahaan terkendali dari Perseroan, telah menandatangani **Business Acquisition Agreement** dengan PT Modern Sevel Indonesia ("MSI"), perusahaan terkendali dari PT Modern International Tbk ("MI"), di mana CPRI menyetujui rencana pengambilalihan kegiatan usaha MSI di bidang rumah makan dan toko modern/*convenience store* beserta aset-aset terkait berdasarkan sistem waralaba ("Transaksi").

Nilai dari transaksi tersebut sebesar Rp1.000.000 dengan merujuk hasil dari penilaian dan uji tuntas.

Transaksi direncanakan akan diselesaikan sebelum atau pada tanggal 30 September 2017, apabila prasyarat pelaksanaan transaksi terpenuhi, antara lain:

- a. Persetujuan-persetujuan korporasi dari MI dan MSI, termasuk persetujuan RUPS dan Dewan Komisaris sehubungan dengan rencana transaksi telah diperoleh;
- b. Persetujuan dari instansi Pemerintah telah diperoleh, termasuk persetujuan Kementerian Perdagangan atas pengakhiran Perjanjian Waralaba (*clean break*) dan penunjukan CPRI selaku penerima waralaba yang baru, serta dari persetujuan Otoritas Jasa Keuangan sehubungan dengan rencana transaksi;
- c. Persetujuan-persetujuan dari kreditur sehubungan dengan pelaksanaan rencana transaksi telah diperoleh;
- d. Persetujuan dari 7-Eleven Inc. selaku pemberi waralaba sehubungan dengan pengakhiran Perjanjian Waralaba dengan MSI dan penunjukan CPRI selaku penerima waralaba baru;
- e. MSI dan CPRI secara bersama telah menyelesaikan masalah-masalah yang terkait dengan rencana transaksi dengan memperhatikan hasil penilaian dan uji tuntas.

c. Business Acquisition Agreement

On April 19, 2017, PT Charoen Pokphand Restu Indonesia ("CPRI"), a subsidiary of the Company, signed **Business Acquisition Agreement** with PT Modern Sevel Indonesia ("MSI"), a subsidiary of PT Modern International Tbk ("MI"), whereas CPRI agreed to take over the business of MSI in restaurant and convenience store, as well as related assets based on franchise system. ("Transaction").

The consideration value of the transaction is Rp1,000,000 subject to the result of the valuation and due diligence.

Transaction will be completed before or on September 30, 2017, if the conditions precedent of transaction are satisfied, such as:

- a. Corporate approval from MI and MSI, including approval from shareholders' meeting and Board of Commissioners in regards to the plan of transaction, are granted;
- b. Approval from Governmental authority are granted, including approval from Ministry of Commerce on the clean break of Franchise Agreement and appointment of CPRI as the new franchisee, as well as approval from Financial Services Authority in regards to the transaction;
- c. Approval from the creditor in regards to the transaction are granted;
- d. Approval from 7-Eleven Inc. As the franchisor in regards to the termination of Franchise Agreement with MSI and the appointment of CPRI as the new franchisee;
- e. MSI and CPRI settled the related issues in regards to the transaction by considering the result of valuation and due diligence.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

Perseroan dan CPRI tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Modern International Tbk dan MSI.

Transaksi bukan merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.2 Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama mengingat nilai transaksi lebih kecil dari nilai 20% Ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit (Rp2.831.449).

Sumber pendanaan CPRI dalam melakukan Transaksi adalah sumber arus kas internal.

Apabila Transaksi dilakukan, Perseroan dapat melakukan kegiatan ekspansi usaha di bidang distribusi serta dapat mendukung kegiatan penjualan produk makanan olahan dan minuman olahan yang diproduksi oleh Perseroan dan entitas anaknya.

Hingga tanggal 17 Juni 2017, terdapat prasyarat (*Conditions Precedent*) penyelesaian Transaksi (*Closing*) sebagaimana diatur Pasal 3.1 Perjanjian Akuisisi yang tidak dapat terpenuhi. Berdasarkan Pasal 3.3 Perjanjian Akuisisi, apabila salah satu prasyarat sebelum tanggal 17 Juni 2017 (*Conditions Precedent Date* atau 60 hari sejak tanggal Perjanjian) tidak terpenuhi, maka CPRI selaku Pembeli tidak terikat untuk melanjutkan Transaksi tersebut dan karenanya Perjanjian Akuisisi menjadi tidak berlaku lagi.

d. Perjanjian Kerjasama Kemitraan

MSP and PKT and anak perusahaannya (Inti) melakukan kerjasama dalam suatu hubungan kemitraan usaha dengan peternak ayam pemilik lahan tanah dan bangunan kandang ayam (anggota mitra) dalam rangka pemeliharaan atau budidaya ayam ras pedaging dan petelur.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

The Company and CPRI are not the affiliated parties of MI and MSI.

The Transaction is not considered as Material Transaction which stipulated in Rule No. IX.E.2 Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 dated 28 November 2011 concerning Material Transaction and Change of Main Business Line since the consideration value of transaction is lower than the value of 20% Company's Equity based on Audited Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2016 (Rp2,831,449).

The source of financing of CPRI for the Transaction is internal cash flow.

The Company will be able to expand in the distribution business and to support the food and beverage business which produced by the Company and its entity.

Until 17 June 2017, there were unfulfilled Condition Precedents for the settlement of Transaction (Closing) as stipulated in Clause 3.1 Agreement. Based on Clause 3.3 Agreement, if one of the Condition Precedents is not fulfilled before 17 June 2017 (Condition Precedent Date or 60 days after the date of Agreement), CPRI as the buyer will not bind to continue the Transaction and the Agreement will not be valid.

d. General Partnership Agreement

MSP and PKT and their subsidiaries (Inti) are engaged in business partnership with chicken farmers who owns the land and chicken coop (partnership members) in the upkeep or cultivation of broiler and layer.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Pada kerjasama kemitraan, Inti akan menjual secara kredit seluruh kebutuhan bahan-bahan peternakan ayam (sapronak) yang terdiri dari bibit (DOC), pakan ternak, obat-obatan dan vaksin dengan harga yang telah disepakati kedua belah pihak. Sapronak yang dipasok oleh Inti dan dibeli oleh anggota mitra menjadi milik dan tanggung jawab anggota mitra dan oleh karenanya segala risiko, seperti kerusakan dan kehilangan, menjadi tanggung jawab anggota mitra.

Pembayaran Sapronak oleh anggota mitra kepada Inti akan dilakukan pada akhir periode atau siklus budidaya/pemeliharaan ayam, yaitu setelah ayam hasil budidaya/pemeliharaan anggota mitra dijual atau dengan cara lain, apabila anggota mitra menjual ayam kepada Inti, diperhitungkan langsung dari harga ayam dan kelebihannya, apabila ada, akan dibayar/diserahkan oleh Inti kepada anggota mitra.

Selain itu, Inti juga akan memberikan bimbingan teknis produksi administrasi, bantuan akses pasar, konsultasi tenaga kerja, sebagai mediator terhadap sumber-sumber pembiayaan, manajemen produksi dan kontrol kualitas bagi anggota mitra.

Secara umum, jaminan atas kerjasama tersebut adalah berupa uang jaminan dan surat berharga (surat kepemilikan tanah) yang diserahkan kepada Inti, yang akan dikembalikan ketika perjanjian berakhir.

Perjanjian kerjasama ini berlaku sejak tanggal ditanda-tanganinya surat perjanjian dan berlaku selama 6 (enam) periode atau siklus pemeliharaan ayam, dan dapat diperpanjang kembali sesuai kesepakatan antara Inti dan anggota mitra.

In the partnership, Inti will sell on credit all the poultry breeding requirements (sapronak) consisting of chicks (DOC), fodder, medicines and vaccines at a price that both parties agreed. Sapronak supplied by Inti and bought by the partnership members, belongs to and is the responsibility of partnership members and therefore all the risks, such as damage and loss, is the responsibility of partnership members.

The payment of sapronak by members of the partnership to Inti will be made at the end of the period or cycle of cultivation / upkeep of the chicken, that is after the chickens cultivated / raised by partnership members is sold or in another way, should the partnership members sell chicken to Inti, calculated directly from the price of chicken and the excess, if any, will be paid / given by Inti to the partnership members.

In addition, Inti will also provide technical guidance of production administration, market access assistance, labor consultation, as the mediator of the sources of financing, production management and quality control for associate members.

In general, the guarantee of such cooperation is in the form of guarantees and securities (land titles) were submitted to Inti, which will be returned when the agreement expires.

This agreement valid from the date the agreement is signed and is valid for six (6) periods or chicken breeding cycle, and can be extended according to the agreement between Inti and partnership members.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period then Ended
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

e. Pengembangan Fasilitas Peternak

Perusahaan dan Inti (entitas anak tertentu beserta pelanggan tertentu) melakukan perjanjian kerjasama kemitraan dengan peternak ayam ("Peternak") dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial dalam upaya pemberdayaan peternakan ayam. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memberikan pinjaman dana untuk pengembangan dan modernisasi kadang ayam milik Peternak. Pinjaman ini dikenakan bunga tertentu sesuai dengan kesepakatan bersama. Inti akan memberikan bimbingan teknis dan manajemen usaha serta memasok seluruh sarana produksi peternakan serta membeli ayam hasil produksi Peternak. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu dua puluh tahun dan dapat diperpanjang kembali. Saldo pinjaman ini disajikan dalam akun "Piutang lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

f. Keputusan Komisi Pengawasan Persaingan Usaha ("KPPU")

Pada tanggal 13 Oktober 2016, KPPU memutuskan bahwa Perusahaan dan sebelas perusahaan lain di luar Kelompok Usaha yang bergerak dalam bisnis breeding farm terlibat dalam praktik monopoli untuk meningkatkan harga DOC dengan mengurangi pasokan DOC melalui pemusnahan induk ayam. Oleh karena itu, Perusahaan diharuskan untuk membayar denda sebesar Rp25 miliar. Perusahaan telah mengajukan keberatan ke Pengadilan Negeri Jakarta terkait dengan keputusan KPPU dengan pertimbangan bahwa pemusnahan ayam tersebut berdasarkan permintaan dari Pemerintah. Sampai dengan tanggal 30 September 2017, permohonan banding

e. Development of Farmer Facilities

The Company and Inti (certain subsidiaries as well as certain customers) entered into a partnership with poultry farmers ("Farmers") in order to implement corporate social responsibility in an effort to empower chicken farms. Under this agreement, the Company provides loan for the development and modernization of chicken farms belonging to Farmers. The loans are subjected to certain interest rate in accordance with mutual agreement. Inti will provide technical guidance and business management as well as supplying the entire poultry production facilities and buy chickens raised by Farmers. This agreement will valid for a period of twenty years and can be extended. The loan balance is presented in "Other receivables" on the consolidated statement of financial position at September 30, 2017 and December 31, 2016.

f. Decision of The Commission for the Supervision of Business Competition ("KPPU")

On October 13, 2016, KPPU decided that Company and another eleven companies not related to the Group that operate in breeding farm business had been involved in monopoly practice to increase DOC price by reducing the DOC supplies through culling pullet. Therefore, The Company is obligated to pay the fine amounting to Rp25 billion. The Company had appealed against the decision in order to challenge the decision with consideration that culling pullet was an order from the government. As of September 30, 2017, the legal proceeding still continues in Jakarta District Court.

37. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha mengelompokkan pelaporan segmen operasi berdasarkan jenis produk yaitu pakan, anak ayam usia sehari, ayam olahan dan lain-lain.

37. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies its operating segment reporting on the basis of products such as feeds, day-old chicks, processed chicken and others.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

Informasi yang menyangkut segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Information concerning the Group's business segments is as follows:

2017	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September /Period ended September 30,							2017
	Pakan */ Feed *	Ayam Pedaging/ Broiler	Anak Ayam Usia Sehari/ Day-Old Chicks	Ayam Olahan/ Processed Chicken	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan segmen								Segment sales
Penjualan eksternal	18.489.491	10.790.253	3.792.499	2.977.142	1.429.995	-	37.479.380	External sales
Penjualan antar segmen	10.432.535	1.063.060	1.979.442	-	880.892	(14.355.929)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen	28.922.026	11.853.313	5.771.941	2.977.142	2.310.887	(14.355.929)	37.479.380	Total segment sales
Laba bruto	3.293.427	(504.911)	801.133	897.275	51.602	-	4.538.526	Gross profit
Beban penjualan	(129.687)	(173.202)	(38.053)	(424.288)	(75.980)	-	(841.210)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(495.545)	(68.811)	(233.657)	(58.569)	(25.618)	-	(882.200)	General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan							(36.356)	Unallocated general and administrative expenses
Penghasilan operasi lain yang tidak dapat dialokasikan							105.167	Unallocated other operating income
Beban operasi lain yang tidak dapat dialokasikan							(89.489)	Unallocated other operating expenses
Laba usaha							2.794.438	Profit from operations
Kerugian selisih kurs							(819)	Loss on foreign exchange
Penghasilan keuangan yang tidak dapat dialokasikan							39.856	Unallocated finance income
Biaya keuangan yang tidak dapat dialokasikan							(404.676)	Unallocated finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan							2.428.799	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto							(494.459)	Income tax expenses - net
Laba periode berjalan							1.934.340	Profit for the period

(berlanjut)

(forward)

* Terdiri dari pakan ayam, pakan babi dan pakan lainnya.

* consists of poultry, swine and other feed.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,								2017
2017	Pakan */ Feed *	Ayam Pedaging/ Broiler	Anak Ayam Usia Sehari/ Day-Old Chicks	Ayam Olahan/ Processed Chicken	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penghasilan komprehensif lain: Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas liabilitas Imbalan kerja							3.843	Other comprehensive income: Item that will not be reclassified to profit or loss: Re-measurement of employee benefits liabilities - net
Total penghasilan komprehensif periode berjalan							1.938.183	Total comprehensive income for the period
Aset segmen	20.990.011	3.558.972	8.365.978	2.340.838	1.794.869	(12.989.569)	24.061.099	Segment assets
Aset pajak tangguhan							173.402	Deferred tax assets
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak							155.341	Claims for tax refund and tax assessments under appeal
Aset yang tidak dapat dialokasikan							5.430	Unallocated assets
Total aset							24.395.272	Total assets
Liabilitas segmen	1.601.728	2.376.872	673.009	496.926	370.103	(3.124.848)	2.393.790	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							6.824.102	Unallocated liabilities
Total liabilitas							9.217.892	Total liabilities
Pengeluaran barang modal							473.099	Capital expenditures
Penyusutan							626.126	Depreciation
Amortisasi aktiva takberwujud							18.216	Amortization of intangible assets
Beban non-kas selain penyusutan								Non-cash expenses other than depreciation
Deplesi ayam pembibit turunan telah menghasilkan							(868.199)	Depletion of producing flocks

* Terdiri dari pakan ayam, pakan babi dan pakan lainnya.

* consists of poultry, swine and other feed.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,							
2016	Pakan */ Feed *	Ayam Pedaging/ Broiler	Anak Ayam Usia Sehari/ Day-Old Chicks	Ayam Olahan/ Processed Chicken	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Penjualan segmen							Segment sales
Penjualan eksternal	16.454.702	4.407.344	3.427.920	2.627.277	1.217.110	-	External sales
Penjualan antar segmen	4.907.437	656.359	867.818	-	559.525	(6.991.139)	Inter-segment sales
Total penjualan segmen	21.362.139	5.063.703	4.295.738	2.627.277	1.776.635	(6.991.139)	Total segment sales
Laba bruto	3.231.813	30.885	707.654	815.058	81.877	-	4.867.287
Beban penjualan	(108.572)	(61.524)	(41.342)	(330.731)	(45.047)	-	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(487.454)	(29.749)	(209.754)	(54.017)	(27.890)	-	General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated general and administrative expenses
Penghasilan operasi lain yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated other operating income
Beban operasi lain yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated other operating expenses
Laba usaha							Profit from operations
Keuntungan selisih kurs							Gain on foreign exchange
Penghasilan keuangan yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated finance income
Biaya keuangan yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan							Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto							Income tax expenses - net
Laba periode berjalan							Profit for the period

(berlanjut)

* Terdiri dari pakan ayam, pakan babi dan pakan lainnya.

(forward)

* Consists of poultry, swine and other feed.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,							
2016	Pakan */ Feed *	Ayam Pedaging/ Broiler	Anak Ayam Usia Sehari/ Day-Old Chicks	Ayam Olahan/ Processed Chicken	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Efek penyesuaian laba dari <i>merging</i> bisnis						(26.411)	<i>Effect of adjustment of profit from merging business</i>
Penghasilan komprehensif lain: Pos yang tidak akan direklasifikasi Ke laba rugi:							<i>Other comprehensive income: Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas Imbalan kerja						10.374	<i>Re-measurement of employee benefits liability - net</i>
Total penghasilan komprehensif periode berjalan						2.513.462	Total comprehensive income for the period
Pengeluaran barang modal						-	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan						465.457	<i>Depreciation</i>
Amortisasi aktiva takberwujud						610.428	<i>Amortization of intangible assets</i>
Beban non-kas selain penyusutan						10.061	<i>Non-cash expenses other than depreciation</i>
Deplesi ayam pembibit turunan telah menghasilkan						(877.070)	<i>Depletion of producing flocks</i>
31 Desember 2016	Pakan */ Feed *	Ayam Pedaging/ Broiler	Anak Ayam Usia Sehari/ Day-Old Chicks	Ayam Olahan/ Processed Chicken	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Aset segmen	19.528.158	2.553.679	8.476.136	2.352.288	2.264.730	(11.815.552)	23.359.439
Aset pajak tangguhan							70.927
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak							52.065
Aset yang tidak dapat dialokasikan							722.563
Total aset							24.204.994
Liabilitas segmen	7.971.850	1.747.970	794.277	518.819	217.574	(1.809.437)	9.441.053
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							606.698
Total liabilitas							10.047.751

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulanan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Hasil segmen merupakan penjualan yang dapat dialokasikan dikurangi beban pokok penjualan dan beban usaha yang dapat dialokasikan.

Informasi yang menyangkut segmen geografis Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,	2017	2016	
Penjualan				Sales
Pulau Jawa	22.963.105	17.957.436		Java Island
Pulau Sumatera	9.290.617	6.629.095		Sumatera Island
Pulau Sulawesi dan Kalimantan	3.430.207	2.644.431		Sulawesi and Kalimantan Islands
Pulau Bali	2.543.166	1.367.135		Bali Island
Pulau lainnya	523.252	67.229		Other Islands
Total	38.750.347	28.665.326		Total
Eliminasi	(1.270.967)	(530.973)		Elimination
Total	37.479.380	28.134.353		Total

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Piutang peternak

Piutang peternak merupakan pinjaman yang dikenakan suku bunga tetap yang disesuaikan dengan tingkat bunga pasar sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih mencerminkan nilai wajarnya.

- Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Segment results represent allocated revenue less allocated cost of goods sold and operating expenses.

Information concerning the Group's geographical segment is as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,	2017	2016	
Penjualan				Sales
Pulau Jawa	22.963.105	17.957.436		Java Island
Pulau Sumatera	9.290.617	6.629.095		Sumatera Island
Pulau Sulawesi dan Kalimantan	3.430.207	2.644.431		Sulawesi and Kalimantan Islands
Pulau Bali	2.543.166	1.367.135		Bali Island
Pulau lainnya	523.252	67.229		Other Islands
Total	38.750.347	28.665.326		Total
Eliminasi	(1.270.967)	(530.973)		Elimination
Total	37.479.380	28.134.353		Total

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

- Cash and cash equivalents, restricted cash and time deposits, trade receivables and other receivables.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximately their fair values.

- Farmers' receivable

The Farmers' receivable represent interest bearing loan which are adjusted with the market interest rate, thus the carrying value of the financial assets approximately their fair values.

- Trade payables, other payables, accrued expenses and short-term loans.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulanan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

- Pinjaman bank jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

- Penyertaan saham

Penyertaan saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Investasi jangka pendek

Nilai wajar dari aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi.

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah yang mana instrumen tersebut dapat ditukar dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari model arus kas diskonto.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- a. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Pinjaman jangka panjang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

- Long-term bank loans, including their current maturities.

The above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

- Investment in shares of stocks

Investments in unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

Short-term investments

Fair value of this financial asset is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in an arm's length transaction between willing and knowledgeable parties, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from the discounted cash flow model.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair values or if not are presented at carrying values where these are reasonable approximations of fair values or either fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair values of each class of financial instruments:

- a. Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Long-term loans are carried at amortized cost using EIR, and the discount rates used are the current market lending rates for similar types of loans.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulanan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- b. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosisional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha, aset tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, beban akrukal, utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan utang pihak berelasi non-usaha mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- b. *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, current trade and other receivables, due from related parties, other non-current assets, short-term bank loans, current trade and other payables, short-term employee benefit liabilities, accrued expenses, current portion of long term debts and due to related parties approximate their carrying values in view of their short-term nature.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulanan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 and 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Company's fair values hierarchy as of September 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

30 September 2017 / September 30, 2017

	Total/ Total	Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ Significant and observable inputs, direct or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset keuangan lancar					Current financial asset
Efek	1.840	1.840	-	-	Marketable securities
Kontrak komoditas berjangka	134.483	134.483	-	-	Commodity future contracts
Aset keuangan jangka panjang					Non-current financial asset
Aset keuangan tidak lancar	56.000	-	-	56.000	Non-current financial assets

31 Desember 2016 / December 31, 2016

	Total/ Total	Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ Significant and observable inputs, direct or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset keuangan lancar					Current financial asset
Efek	870	870	-	-	Marketable securities
Kontrak komoditas berjangka	153.172	153.172	-	-	Commodity future contracts
Aset keuangan jangka panjang					Non-current financial asset
Aset keuangan tidak lancar	21.000	-	-	21.000	Non-current financial assets

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulanan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Direksi Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit timbul sebagai akibat dari penjualan produk kepada pelanggan. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima dan memantau eksposure terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Kelompok Usaha menetapkan sejumlah kebijakan sebelum memberikan kredit kepada pelanggan baru, antara lain dengan melakukan survei atas pelanggan tersebut dan memberikan kredit limit yang terbatas. Kesepakatan dengan pelanggan ini dituangkan dalam suatu surat yang disebut KUL (Kondisi Untuk Langganan) dan Surat Perjanjian Jual Beli. Kelompok Usaha juga menetapkan kebijakan jangka waktu kredit yang relatif pendek, yaitu sampai dengan 45 hari. Peningkatan kredit limit dan perpanjangan jangka waktu kredit akan diberikan setelah melalui proses verifikasi. Atas piutang yang telah jatuh tempo, akan dipantau secara terus menerus dan sedapat mungkin akan dimintakan jaminan dan menghentikan penyaluran kredit kepada pelanggan tersebut dan hanya melakukan transaksi penjualan secara kas. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, cadangan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

Seperti diungkapkan pada Catatan 36e, piutang peternak merupakan pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada peternak untuk pengembangan dan modernisasi kandang

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk Management

The main risks from financial instruments of the Group are credit risk, liquidity risk, market risk, foreign currency risk and interest rate risk. The Directors of the Group reviewed and approved policies for managing each of these risks as described below:

a. Credit Risk

Credit risk arises as a result of the sale of products to customers. The Group manages and controls this risk by setting acceptable risk limits and monitoring the exposure related to such limits.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk.

The Group has adopted a number of policies prior to providing credit to new customers, such as customer surveys and setting of strict credit limits. The agreement with customers is outlined in a document entitled CFC (Conditions for Customers) and in the sales and purchase agreements. The Group also sets a credit period which is relatively short, that is up to 45 days. Raising of the credit limit and extension of the credit term are only provided after a process of verification. Overdue receivables are monitored continuously and where possible collateral is sought with termination of customer credit and restriction to cash basis transactions being other possible measures. Depending on the evaluation of the Group, an allowance may be provided if receivables are deemed uncollectible.

As disclosed in Note 36e, farmers' receivables consists of loan provided by the Company to chicken farmer for the development and modernisation of the farmers' chicken coop.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulanan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

ayam milik peternak.

Perusahaan dan inti juga memberikan bimbingan teknis kepada peternak untuk meningkatkan produktivitas perternakan yang merupakan bagian dari strategi Perusahaan untuk memperlancar pelunasan piutang peternak.

Berikut ini adalah risiko kredit Kelompok Usaha berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016:

	30 September 2017 / September 30, 2017		
	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Impaired</i>	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Not impaired</i>	Total/ <i>Total</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	48.332	2.343.166	2.391.498
Cadangan kerugian penurunan nilai	(48.332)	-	(48.332)
Neto	-	2.343.166	2.343.166

	31 Desember 2016 / December 31, 2016		
	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Impaired</i>	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Not impaired</i>	Total/ <i>Total</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	48.332	2.187.133	2.235.465
Cadangan kerugian penurunan nilai	(48.332)	-	(48.332)
Neto	-	2.187.133	2.187.133

Piutang usaha pihak ketiga yang mengalami penurunan nilai adalah piutang usaha dengan umur lebih dari 180 hari.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan penghasilan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Kelompok Usaha secara historis timbul akibat kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal, sedangkan untuk biaya operasional dapat dipenuhi dari arus kas Kelompok Usaha. Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen selalu menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha, sedangkan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

The Company and Inti also provide technical guidance to farmers to increase the productivity of poultry farm which is in line with the Company's strategy to expedite the payment of farmers receivable.

The following table sets out the Group's credit risk based on evaluation of impairment as of September 30, 2017 and December 31, 2016:

	31 Desember 2016 / December 31, 2016		
	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Impaired</i>	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Not impaired</i>	Total/ <i>Total</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	48.332	2.187.133	2.235.465
Cadangan kerugian penurunan nilai	(48.332)	-	(48.332)
Neto	-	2.187.133	2.187.133

Accounts receivable - trade - third parties that will be impaired are trade receivables which age is more than 180 days.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates that short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

The liquidity requirements of the Group have historically arisen from the need for investment funding and capital expenditure, while operational expenses can be met from the Group's cash flows. In the handling of liquidity risk, management always maintains cash and cash equivalents at adequate levels to finance the operations of the Group, while the effects of cash flow fluctuation can be overcome by the

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulanan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

kas, diatasi dengan ketersediaan fasilitas utang bank.

Kelompok Usaha secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas termasuk jadwal jatuh tempo jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiasi penggalangan dana baik melalui pinjaman bank maupun pasar modal.

Tabel berikut menunjukkan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual:

Akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2017/ Expected maturity as of September 30, 2017			
	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 4 tahun/ More than 1 year up to 4 years	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	1.700.000	-	1.700.000
Utang usaha			
Pihak ketiga	875.556	-	875.556
Pihak berelasi	144.410	-	144.410
Utang lain-lain	776.961	-	776.961
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	66.416	-	66.416
Beban akrual	228.693	-	228.693
Utang pihak berelasi non-usaha	-	281.194	281.194
Utang bank jangka panjang	984.762	3.304.077	4.288.839
Total	4.776.798	3.585.271	8.362.069

Akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2016/ Expected maturity as of December 31, 2016			
	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 4 tahun/ More than 1 year up to 4 years	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	1.400.000	-	1.400.000
Utang usaha			
Pihak ketiga	1.114.310	-	1.114.310
Pihak berelasi	152.636	-	152.636
Utang lain-lain	460.274	-	460.274
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.558	-	5.558
Beban akrual	157.713	-	157.713
Utang pihak berelasi non-usaha	-	244.714	244.714
Utang bank jangka panjang	1.563.819	3.646.082	5.209.901
Total	4.854.310	3.890.796	8.745.106

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

availability of bank loan facilities.

The Group evaluates its cash flow projections regularly including the long-term maturity schedule and continuously assesses the condition of financial markets for opportunities to pursue fund raising initiatives, either through bank loans or the equity market.

The following table represents the maturity schedules of the Group's financial liabilities based on contractual payments:

Akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2017/ Expected maturity as of September 30, 2017			
	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 4 tahun/ More than 1 year up to 4 years	Total/ Total
Short-term bank loans			
Accounts payable - trade			
Third parties			
Related parties			
Accounts payable - other			
Short-term employee benefit liabilities			
Accrued expenses			
Due to related parties			
Long-term bank loans			
Total	4.776.798	3.585.271	8.362.069

Akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2016/ Expected maturity as of December 31, 2016			
	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 4 tahun/ More than 1 year up to 4 years	Total/ Total
Short-term bank loans			
Accounts payable - trade			
Third parties			
Related parties			
Accounts payable - other			
Short-term employee benefit liabilities			
Accrued expenses			
Due to related parties			
Long-term bank loans			
Total	4.854.310	3.890.796	8.745.106

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulanan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Manajemen Kelompok Usaha menyadari tantangan-tantangan tersebut dan terus memperhatikan perkembangan industri. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Kelompok Usaha melakukan penelitian dan pengembangan serta penggunaan teknologi pertanian yang lebih canggih secara berkesinambungan. Kelompok Usaha berupaya untuk senantiasa menghasilkan produk dengan kualitas tinggi yang dapat memenuhi kebutuhan pasar.

c. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Kelompok Usaha adalah Rupiah Indonesia. Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha akibat import bahan baku dan utang bank.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Kelompok Usaha mengupayakan fasilitas utang bank dalam mata uang rangkap, sehingga akan memberikan fleksibilitas dalam mengkonversikan ke mata uang yang akan digunakan dengan memperhatikan keadaan. Untuk risiko nilai tukar mata uang asing yang berasal dari utang usaha, Perusahaan akan mengalihkannya kepada pelanggan dengan melakukan evaluasi harga jual secara berkala.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar Amerika Serikat, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	September 30, 2017
30 September 2017			
Dolar Amerika Serikat	1%	(12.610)	United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	-1%	12.610	United States Dollar
31 Desember 2016			
Dolar Amerika Serikat	1%	(18.718)	December 31, 2016
Dolar Amerika Serikat	-1%	18.718	United States Dollar
			United States Dollar

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
*As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

Management of the Group recognizes these challenges and continuously pays attention the development of the agricultural industry. To face these challenges, the Group sustainably conducts research and development and uses more advanced agricultural technology. The Group strives to continuously produce high quality products that can meet market needs.

c. Foreign currency risk

The reporting currency of the Group is the Indonesian rupiah. The foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the fluctuation of exchange rates primarily arises from trade payables due to import of raw materials and bank loans.

In managing the foreign exchange rate risk, the Group seeks bank loan facilities in dual currencies offering flexibility in currency conversion in terms of the currency to be used in light of circumstances. For the foreign exchange rate risk which arises from trade payables, the Company will shift this to the customer through periodic evaluation of sales prices.

The following table demonstrates the sensitivity to the possibility of a change in the Indonesian Rupiah exchange rate against the United States Dollar, with all other variables held constant. The effect on income before income tax is as follows:

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulanan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

d. Risiko harga komoditas

Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global.

Dampak tersebut terutama timbul karena sebagian besar bahan baku produksi pakan ternak yaitu jagung dan bungkil kacang kedelai merupakan barang komoditas. Kebijakan Manajemen untuk mengurangi risiko ini adalah dengan menggunakan formula yang memungkinkan untuk menggunakan bahan baku pengganti bahan baku komoditas tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan dan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggan.

Di samping itu, Kelompok Usaha secara terus menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga murah dengan mengacu kepada rencana produksi dan kebutuhan bahan baku untuk mengurangi risiko biaya bahan baku terhadap fluktuasi harga komoditas. Sepanjang Kelompok Usaha tidak dapat melakukannya, Kelompok Usaha dapat meminimalisasi risiko tersebut melalui kontrak berjangka komoditas. Namun, Kelompok Usaha dapat juga terkena dampak dari risiko harga komoditas karena perubahan nilai wajar kontrak berjangka komoditas diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terkait dengan utang bank jangka pendek. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan memilih bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga pinjaman yang terendah.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

d. Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment.

Such exposure mainly arises from the fact that most of the raw materials to produce poultry feed are corn and soybean, which are commodity goods. Management's policy to reduce this risk is through use of a formula which makes it possible to use a replacement raw material for commodity goods without reducing the quality of the production goods and through passing on price increases to customers.

In addition, the Group continuously monitors the optimal level of inventory by entering into purchase contracts when prices are low, mindful of production plans and raw material requirements to reduce the exposure of raw material costs to fluctuations in commodity prices. To the extent it is unable to do so, the Group may minimize such risks through commodity future contracts. However, the Group may also be exposed to commodity price risk as changes in fair value of commodity future contracts are recognized directly in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

f. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related to short-term bank loans. The Group manages this risk by selecting the bank that offers the lowest rate of interest on loans.

The following table demonstrates the sensitivity to the possibility of a change in interest rates on loans. With all other variables held constant, income before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulanan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ decrease in basis point</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Effect on income before income tax</i>	September 30, 2017
<u>30 September 2017</u>		
Rupiah	+100	(59.888)
Rupiah	-100	59.888
<u>31 Desember 2016</u>		
Rupiah	+100	(66.099)
Rupiah	-100	66.099
		<u>December 31, 2016</u>
		Rupiah
		Rupiah

Manajemen Modal

Kelompok Usaha bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Kelompok Usaha memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Kelompok Usaha adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,00 pada tanggal 31 Desember 2016.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, akun-akun Kelompok Usaha yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Utang bank jangka pendek	1.700.000	1.400.000	<i>Short-term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang	4.288.839	5.209.901	<i>Long-term bank loan</i>
Total utang	5.988.839	6.609.901	Total debt
Total ekuitas	15.177.380	14.157.243	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	0,39	0,47	Debt-to-equity ratio

Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which includes maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain its debt-to-equity ratio at a maximum of 2.00 as of December 31, 2016.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Group's debt-to-equity ratio accounts are as follows:

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulanan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

30 September 2017	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	September 30, 2017
Aset			
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ EUR/EUR	12.685.162 324.738	171.148 5.162
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	AS\$/US\$	9.967.623	134.483
Total			310.793
Liabilitas			
Utang			
Usaha - Pihak ketiga	AS\$/US\$ EUR/EUR CNY/CNY THB/THB	12.367.185 658.454 2.284.989 6.024.900	166.858 10.466 4.645 2.435
Beban akrual - bunga	AS\$/US\$	68.390	923
Bagian lancar utang bank jangka panjang	AS\$/US\$	45.662.069	616.073
Utang bank jangka panjang	AS\$/US\$	58.017.241	782.768
Total			1.584.168
Liabilitas moneter - neto		(1.273.375)	Monetary liabilities - net

31 Desember 2016	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2016
Aset			
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ EUR/EUR	45.750.901 158.210	614.709 2.240
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	AS\$/US\$	11.441.132	153.723
Total			770.672
Liabilitas			
Utang			
Usaha - Pihak ketiga	AS\$/US\$ EUR/EUR THB/THB CNY/CNY	44.070.697 501.248 8.605.990 1.065.600	592.132 7.099 3.229 2.064
Lain-lain - Pihak ketiga	AS\$/US\$ EUR/EUR JPY/JPY SGD/SGD AUD/AUD	135.540 225.797 3.419.294 20.720 979	1.821 3.198 395 193 10
Beban akrual - bunga	AS\$/US\$	97.934	1.315
Bagian lancar utang bank jangka panjang	AS\$/US\$	37.200.000	499.819
Utang bank jangka panjang	AS\$/US\$	115.000.000	1.545.140
Total			2.656.415
Liabilitas moneter - neto		(1.885.743)	Monetary liabilities - net

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulanan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

2017

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan", berlaku efektif 1 Januari 2017

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasiannya kebijakan akuntansi signifikan.

- ISAK 31 (2015), Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13, "Properti Investasi", berlaku efektif 1 Januari 2017

Interpretasi ini membahas definisi yang digunakan untuk bangunan dalam properti investasi.

- PSAK 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja", berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- PSAK 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

2017

- Amendment to SFAS 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative", effective January 1, 2017

This amendment clarifies, rather than significantly change, existing SFAS 1 requirements, among others, to clarifies the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

- ISFAS 31 (2015), Interpretation on Scope of SFAS 13, "Investment Property", effective January 1, 2017

This Interpretation addresses the definition used for building under the investment property.

- SFAS 24 (2016 Improvement), "Employee Benefits", effective January 1, 2017 with earlier application permitted

This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.

- SFAS 58 (2016 Improvement), "Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operation", effective January 1, 2017 with earlier application permitted

This improvement clarifies that a change from one disposal method to the other disposal methods are considered as the beginning of a sustainable plan and not as a new disposal plan. This improvement also clarifies that the change in the disposal method does not change the date of classification as an asset or disposal group.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulanan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

2018

- Amandemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan", berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif", berlaku efektif 1 Januari 2018

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif (bearer plants) masuk dalam ruang lingkup PSAK 16, "Aset Tetap".

- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi", berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- PSAK 69, "Agrikultur", yang diadopsi dari IAS 41, berlaku efektif 1 Januari 2018

PSAK ini mengatur bahwa aset biologis atau produk agrikultur diakui saat memenuhi beberapa kriteria yang sama dengan kriteria

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- SFAS 60 (2016 Improvement), "Financial Instruments: Disclosures", effective January 1, 2017 with earlier application permitted

This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.

2018

- Amendment to SFAS 2, "Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative", effective January 1, 2018 with earlier application permitted

This amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

- Amendment to SFAS 16, "Property, Plant and Equipment on Agriculture: Bearer Plants", effective January 1, 2018

The amendment clarifies that biological assets that meet the definition of productive plants (bearer plants) are included in the scope of SFAS 16, "Property, Plant and Equipment".

- Amendment to SFAS 46, "Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses", effective January 1, 2018 with earlier application permitted

This amendment clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

- SFAS 69, "Agriculture", adopted from IAS 41, effective January 1, 2018

This SFAS provides that a biological asset or agricultural products are recognized when fulfilling some of the same criteria as the criteria

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode Enam Bulanan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

pengakuan aset. Aset tersebut diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Selisih yang timbul dari perubahan nilai wajar aset diakui dalam laba rugi periode terjadinya. Pengecualian diberikan apabila nilai wajar secara jelas tidak dapat diukur secara andal.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

42. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non kas:

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,			
	Catatan/ Note	2017	2016
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			
Pelunasan piutang usaha dengan aset		-	16.184
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	14	32.043	31.000
ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS			
			<i>Settlement of trade receivables through asset</i>
			<i>Additional of fixed asset through other payable</i>

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2017 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

for asset recognition. These assets are measured at initial recognition, and at the end of each financial reporting period at fair value less costs to sell. Differences arising from changes in fair value of assets recognized in profit and loss as incurred. Exceptions are granted if the fair value clearly can't be measured reliably.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

42. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Non-cash transactions:

ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
<i>Settlement of trade receivables through asset</i>
<i>Additional of fixed asset through other payable</i>